EFEKTIVITAS DANA ZAKAT PRODUKTIF DALAM PENGEMBANGAN USAHA
(STUDI PADA UKM BAZNAS KAB CILACAP)

EFFECTIVENESS OF PRODUCTIVE ZAKAT IN BUSINESS DEVELOPMENT

(STUDY ON UKM BAZNAS CILACAP REGENCY)

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam dari Program Studi Ekonomi Islam

Disusun Oleh:

MUHAMAD TAUFIK NURZAKI

19423091

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhamad Taufik Nurzaki

Nim : 19423091

Program Studi : Ekonomi Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Skripsi : EFEKTIVITAS DANA ZAKAT PRODUKTIF DALAM PENGEMBANGAN USAHA (STUDI PADA UKM BAZNAS KAB CILACAP).

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini Merupakan hasil Karya sendiri dan benar keasliannya Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan karya orang lain.

Maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipakssakan.

Yogyakarta 13 November 2024



Muhamad Taufik Nurzaki

14 November 2024

Yogyakarta

NOTA DINAS

12 Jumadil Awal 1446 H

Hal : Skripsi

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama IslamUniversitas Islam Indonesia D.I Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia surat nomor:1057/Dek/60/DAATI/FIAI/VII/2024, Tanggal 24 Juli 2024 M, 18 Muharram 1946 H tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama	: Muhamad Taufik Nurzaki
Nomor Induk Mahasiswa	:19423091
Fakultas	: Ilmu Agama Islam
Studi	: Ekonomi Islam
Tahun Akademik	: 2023/2024
Judul Skripsi	: Efektivitas Dana Zakat Produktif Dalam Pengembangan Usaha (Studi Pada Ukm Baznas Kab. Cilacap)

Setelah kami teliti adakah perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasyahkan

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing,

Dr. Siti Achiria, S.E., M.M

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: Muhamad Taufik Nurzaki
Nomor Induk Mahasiswa	: 19423091
Fakultas	: Ilmu Agama Islam
Jurusan/Program Studi	: Ekonomi Islam
Judul Skripsi	: Efektivitas Dana Zakat Produktif Dalam Pengembangan Usaha (Studi Pada Ukm Baznas Kab. Cilacap)

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah Tugas Akhir Penelitian pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 15 November 2024



Dr. Siti Achiria, S.E., M.M

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiai@uii.ac.id
W. fiai.uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan dalam Sidang Skripsi Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari	:	Rabu
Tanggal	:	4 Desember 2024
Judul Skripsi	:	Efektivitas Dana Zakat Produktif dalam Pengembangan Usaha (Studi pada UKM Baznas Kab.Cilacap)
Disusun oleh	:	MUHAMAD TAUFIK NURZAKI
Nomor Mahasiswa	:	19423091

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing	: Dr. Siti Achiria, SE, MM	(.....)
Penguji I	: Rizqi Anfani Fahmi, SEI, MSI	(.....)
Penguji II	: Rakhmawati, S.Stat, MA	(.....)

Yogyakarta, 12 Desember 2024
Dekan,

Dr. Drs. Asmuni, MA

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa kepada saya yaitu nikmat kesehatan, kekuatan, serta membekali saya dengan ilmu pengetahuan sehingga tugas akhir saya yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhamad SAW. Dengan segala kerendahan hati, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orangtua saya yang tersayang, Bapak Subroto dan Ibu Mesirah dan adik saya Muhamad Farhaan Fauzii yang senantiasa memberikan kasih sayang, motivasi, serta semangat dalam memberikan pendidikan terbaik kepada anak-anaknya. Terimakasih karena selalu memberikandoa yang luar biasa sehingga saya bisa sampai pada titik ini. Semoga Bapak dan Ibu selalu diberikan kesehatan, umur yang panjang, dilancarkan segala urusan maupun rezekinya, semogaAllah SWT nantinya membalas perjuangan Ayah dan Bunda dengan surga Firdaus-Nya.
2. Diri saya sendiri, Muhamad Taufik Nurzaki yang telah mau berjuang dan bertahan sampai saatini sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
3. Dosen pembimbing, Dr. Siti Achiria, S.E., M.M, yang telah memberikan waktu dan pikiran untuk membimbing saya, memberikan arahan kepada saya dalam mengerjakan skripsi ini dari awal hingga akhir.
4. Bapak Akhmad Kholil dan mas Cili Wibowo yang telah membantu dalam memberikan informasi terkait penelitian saya.
5. Bapak Siswadi, Ibu Farida Ariani, Ibu Taryuni, Ibu Ning, Ibu Amtiyah, Ibu Eni, Ibu Murningsihyang telah membantu dalam memberikan informasi terkait penelitian saya.
6. Terima kasih kepada Sahabat dan orang yang special dari awal perkuliahan sampai tersusunya skripsi ini yang selalu memberikan semangat, waktu, arahan dan jasa jasanya dan jasa jasanya dalam suka atau duka yakni Miftahul Nur Khasanah, Juan Mulana, Ryas Fatiha Kesuma, Muhamad Daffa.

MOTTO

وَاَقِيْمُوا الصَّلٰوةَ وَاٰتُوا الزَّكٰوةَ وَارْكَعُوْا مَعَ الرّٰكِعِيْنَ ٤٣ (البقرة/2: 43)

43. *Dan laksanakanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk***. (Al-Baqarah/2:43)**

ABSTRAK

EFEKTIVITAS DANA ZAKAT PRODUKTIF DALAM PENGEMBANGAN USAHA

(STUDI PADA UKM BAZNAS KAB.CILACAP)

Muhamad Taufik Nurzaki

19423091

Efektivitas dana zakat produktif dalam pengembangan usaha (Studi pada Mustahik Ukm Baznas Kab. Cilacap) Tujuan penelitian adapun tujuan dari penelitian ini adalah dapat menganalisis efektivitas pengelolaan dana zakat produktif dalam pengembangan usaha mikro kecil, Berdasarkan hasil penulis dapatkan selama menjalankan penelitian ini. Efektivitas dana zakat produktif dapat dinilai dari sejauh mana dana zakat tersebut mampu membantu pengembangan usaha para mustahik (penerima zakat) yang tergolong dalam Usaha Kecil, dampak positif juga dirasakan oleh mustahik seperti kemampuan mustahik dalam meningkat kebutuhan sehari-hari, peningkatan pendapatan, aset, kemandirian, mengurangi kemiskinan, menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan kepercayaan kepada Lembaga zakat adapun berpartisipasi dalam kegiatan sosial, seperti mengeluarkan zakat, infaq, dan sedekahselain mendapatkan pengetahuan tentang manajemen bisnis, hubungan yang lebih baik, dan kekuatan mental dan spiritual, Keberhasilan Tujuan dan zakat produktif diukur berdasarkan efektivitas penggunaan dana tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik dan mengubah kondisi ekonomi dari penerima zakat (mustahik) menjadi, dan mampu memberikan zakat (muzakki), zakat produktif diberikan dalam bentuk modal usaha atau sarana produktif, Integrasi dalam mengarahkan alokasi sumber daya keuangan, menyoroti pentingnya komunikasi yang efektif antara organisasi dan pemangku atau Baznas dan mustahik penerima bantuan usaha kepentingannya, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat, Adaptasi BAZNAS Kabupaten Cilacap bertugas mendukung kebutuhan usaha kecil dan menengah (UKM) serta fokus pada kapasitas operasional dan produksi untuk target pasar perusahaan

Kata Kunci : Zakat, Efektivitas, UKM

ABSTRACT

EFFECTIVENESS OF PRODUCTIVE ZAKAT IN BUSINESS DEVELOPMENT

(STUDY ON UKM BAZNAS CILACAP REGENCY)

Muhamad Taufik Nurzaki

19423091

The effectiveness of productive zakat funds in business development (Study on Mustahik Ukm Baznas, Cilacap Regency) The aim of the research is to analyze the effectiveness of productive zakat fund management in the development of micro and small businesses. Based on the results the author obtained while carrying out this research. The effectiveness of productive zakat funds can be assessed from the extent to which the zakat funds are able to help develop the businesses of mustahik (zakat recipients) who are classified as small businesses. Positive impacts are also felt by mustahik such as the mustahik's ability to increase daily needs, increase income, assets, independence , reduce poverty, create jobs and increase trust in zakat institutions as well as participate in social activities, such as issuing zakat, infaq, and alms in addition to gaining knowledge about business management, better relationships, and strength. mentally and spiritually, the success of the goals and productive zakat is measured based on the effectiveness of the use of these funds in improving the welfare of mustahik and changing the economic conditions of zakat recipients (mustahik) to become, and able to give zakat (muzakki), productive zakat is given in the form of business capital or productive means, Integration in directing the allocation of financial resources, highlighting the importance of effective communication between organizations and stakeholders or Baznas and mustahik recipients of business assistance in their interests, thereby encouraging economic growth and making a positive contribution to society. BAZNAS Adaptation Cilacap Regency is tasked with supporting the needs of small and medium enterprises (SMEs) as well as focusing on operational and production capacity for the company's target market.

Keywords: Zakat, Effectiveness, SMEs

PEDOMAN TRANSLITERASI

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158. Th. 187 Nomor : 0543b/U/1987

TRANSLITERASI ARAB – LATIN

I. Pendahuluan

Penelitian transliterasi Arab-Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama, Badan Litbang Agama, yang pelaksanaannya dimulai tahun anggaran 1983/ 1984.Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu dibahas dalampertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pikiran para ahli agardapat dijadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab-Latin memang dihajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab di- pergunakan untuk menuliskan kitab agama Islam berikut penjelasannya (Al- Qur'an dan Hadis), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf latin untuk menuliskan bahasanya. Karenaketiadaan pedoman yang baku, yang dapat dipergunakan oleh umat Islam di Indonesia yang meru-pakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab-Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak ragamnya. Dalam menuju kearah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara nasional.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah dibahas beberapa makalah yang disajikan oleh para ahli, yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha ke arah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskanhasil seminar dan selan-jutnmya hasil tersebut dibahas lagi dalam seminar yang lebih luas, SeminarNasional Pembakuan Transliterasi Arab-Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri

dari 1) H.Sawabi Ihsan MA, 2) Ali Audah, 3) Prof. Gazali Dunia, 4) Prof. Dr. H.B.Jassin, dan 5) Drs.Sudarno M.Ed.

Dalam pidato pengarahan tangal 10 Maret 1986 pada seminar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena:

a. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan ke-Islaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
b. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang baku telah lama didambakan karena amat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab.Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasamya juga merupakan upaya untuk pembinaandan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama, dan instansi lain yangada hubungannya dengan kelekturan, amat memerlukan pedoman yang baku tentang transliterasi Arab-Latin yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian dan pengalih-hurufan, dariArab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda.Usaha penyeragamannyasudah pemah dicoba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yangbersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat Islam Indonesia. Oleh karena itu, dalam usahamencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya PedomanTransliterasi Arab-Latin baku yang dikuatkan dengan suatu Surat Keputusan Menteri Agamadan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan secara nasional.

II. Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjadyang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

III. Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagaiberikut:

a. Sejalan dengan Ejaan Yang Disempurnakan.
b. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengancaramemberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar "satu fonem satu lambang".
c. Pedoman transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

IV. Rumusan Pedoman Transliterasi Arab – Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman ransliterasi Arab-Latin ini meliputi:

a. Konsonan
b. Vokal (tunggal dan rangkap)
c. Maddah
d. Ta'marbutah
e. Syaddah
f. Kata sandang (di depan huruf syamsiah dan qamariah)
g. Hamzah
h. Penulisan kata
i. Huruf kapital

j. Tajwid

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat,transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat danhuruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيْ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
ـَوْ..	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinyaberupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا. ـَ..ى. ـَ..	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى. ـِ..	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و. ـُ..	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh :

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala

- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

   Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah,transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

   Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةْ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala

- البِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalamtransliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai

   dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

   Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah darikata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلاَلُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzahyang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

- تَأْخُذُ ta'khużu
- شَيئٌ syai'un

- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-katatertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- الْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD,di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan hurufkapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang

dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُوْرٌ رَحِيْمٌ — Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الأُمُوْرُ جَمِيْعًا — Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedomantransliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahhirrabbil'alamin, puji syukur kehadirat tuhan yang maha es karena atas limpahan berkah dan rahmatnya. Sholawat serta salam tidak lupa dihaturkan kepada nabi Muhammad SAW sebagai pembawa risalah islam sehingga kita dapat merasakan nimat iman dan islam hingga saat ini. Skripsi ini disusun untuk sebagai salah satu syarat memperolah gelar sarjana Sarjana Ekonomi Islam (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam prodi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia yang berjudul **''Efektivitas Dana Zakat Produktif Dalam Pengembangan Usaha (Studi pada UKM Baznas Kab. Cilacap)"**Adapun ketertarikan penulis mengambil judul ini adalah berdasarkan keingintahuan bagaimana Baznas Kab.Cilacap dalam menjalankan program bantuan usaha untuk mustahik Pengelolaan Dana Zakat Produktif: Meskipun banyak lembaga zakat yang menghimpun dana masyarakat, tidak semua dana tersebut dikelola secara efektif untuk tujuan pembangunan ekonomi.

Fokus pengelolaan dana zakat produktif menekankan pentingnya bagaimana dana zakat dikelola agar tidak hanya memberikan bantuan konsumsi tetapi juga memberikan dampak berkelanjutan bagi pemilik usaha kecil. Memperkuat potensi usaha kecil dan menengah: Usaha kecil dan menengah merupakan pilar penting perekonomian lokal, terutama dalam penciptaan lapangan kerja dan pengentasan kemiskinan. Dengan fokus pada pengembangan usaha UKM melalui dana Zakat, penelitian ini berpotensi memberikan kontribusi terhadap pemberdayaan ekonomi di tingkat lokal, khususnya di kabupaten Cilacap. Studi Kasus BAZNAS Kabupaten Chilacap: Pemilihan BAZNAS Kabupaten Chilacap sebagai subjek penelitian Memberikan konteks yang lebih konkrit dan lokal, yang mungkin belum dibahas secara komprehensif pada penelitian-penelitian lain mengelola dana zakat.

Pekerjaan Hal ini juga bisa menjadi contoh bagi daerah lain.Mengingat latar

belakang tersebut, judul ini merupakan instrumen yang sangat strategis dalam menilai sejauh mana pengelolaan dana zakat produktif dapat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian melalui pengembangan usaha kecil.Skripsi ini disusun dengan secara ikhlas dan rasa keingintahuan saya
tentang di dunia zakat dan lembaganya bukan semata-semata menjatuhkan pihak-pihak terkait. Saya berharap skripsi ini bisa menjadi acuan dan mendukung diberikan kepada akademisi dan praktisi ekonomi, khususnya ekonomi Islam, untuk dapat menggambarkan wajah Islam yang sangat peduli terhadap permasalahan ekonomi dan sosial. Penulis menyadari adanya kekurangan dalam skripsi ini dan mengucapkan terima kasih sebagai ungkapan syukur atas bantuan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah membimbing penulis hingga mencapai tahap ini. Dengan penuh hormat, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M. selaku ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Rheyza Virgiawan, LC., M.E. selaku Ketua Prodi Ekonomi Islam.
5. Dosen pembimbing, Dr. Siti Achiria, S.E., M.M, yang telah memberikan waktu dan pikiran untuk membimbing saya, memberikan arahan kepada saya dalam mengerjakan skripsi ini dari awal hingga akhir.
6. Bapak Akhmad Kholil dan mas Cili Wibowo yang telah membantu dalam memberikan informasi terkait penelitian saya.
7. Bapak Siswadi, Ibu Farida Ariani, Ibu Taryuni, Ibu Ning, Ibu Amtiyah, Ibu Eni, Ibu Murningsih yang telah membantu dalam memberikan informasi terkait penelitian saya.
8. Teman saya dan juga orang special dalam saya mengerjakan skripsi ini Miftahul Nur Khasanah, Muhamad Juan, Ryas Fatiha, yang telah menemani dalam berproses sebagai mahasiswa baik secara individu ataupun sosial.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
NOTA DINAS ..... **iii**
REKOMENDASI PEMBIMBING ..... **iv**
LEMBAR PENGESAHAN ..... Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSEMBAHAN ..... **vi**
MOTTO ..... **vii**
ABSTRAK ..... **viii**
ABSTRACT ..... **ix**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xxii**
DAFTAR TABEL ..... **xxiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xxiv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian 4
BAB II LANDASAN TEORI **6**
A. Telaah Pustaka 6
B. Landasan Teori 19
1. Zakat 19
2. Teori Ekonomi Zakat 21
3. Usaha Mikro Kecil 23
4. Efektivitas 25
BAB III METODE PENELITIAN **28**
A. Desain Penelitian 28
B. Lokasi Penelitian 28
C. Waktu Pelaksanaan 28

D. Subjek Penelitian 28
E. Sumber Data 29
F. Teknik Pengumpulan Data 30
G. Teknik Analisis 30
BAB IV ANALISIS HASIL PEMBAHASAN 33
A. Profil BAZNAS Kabupaten Cilacap 33
B. Efektivitas Dana Zakat Produktif Dalam Pengembangan Usaha Pada Mustahik UKM BAZNAS Kab Cilacap 40
1. Efektivitas Dana Zakat Produktif Dalam Pengembangan Usaha 40
2. Efektivitas Zakat Produktif Dalam Pengembangan Usaha BAZNAS Kab. Cilacap 55
BAB V PENUTUP 69
A. Kesimpulan 69
B. Saran 70
DAFTAR PUSTAKA 72
LAMPIRAN 1

DAFTAR TABEL

Table 2. 1 Pembeda Penelitian 10
Tabel 4.1 Penerima Bantuan BAZNAS 38

Tabel 4.2 Penerima Manfaat UKM 38
Tabel 4.3 Hasil Pengelolaan Zakat Produktif Dalam Pengembangan Usaha 56
Tabel 4.4 Implementasi zakat produktif 61
Tabel 4.5 Implementasi Pengelolaan Zakat Produktif Dalam Pengembangan Usaha Terhadap PeningkatanPendapatan.....67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur BAZNAS Kab.Cilacap……...…40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zakat merupakan kewajiban yang harus ditunaikan setiap umat muslim yangmampu untuk membayarnya dan diperuntukkan bagi mustahik. Sebab itu zakat sebagai salah satu sumber dana yang potensial harus dikelola secara profesional danbertanggungjawab dalam pengelolaan zakat yang baik untuk meningkatkan kesejahteraan secara umum. Sebagai sebuah pranata sosial ekonomi, zakat memilikiperan yang sangat besar dalam sejarah Islam karena perannya tidak hanya terbatas dalam memenuhi kebutuhan pokoknya saja, tetapi mustahik bisa mandiri dan mendapatkan kehidupan yang layak dalam jangka panjang. Akibat- akibat masalah sosial yang ditimbulkan oleh ketimpangan sosial-ekonomi itu, mendorong agar negara melaksanakan perannya dalam melindungi dan memenuhi kebutuhan finansial rakyatnya melalui zakat.

Dalam ekonomi, kewajiban zakat dapat menciptakan keadilan sosial, dimanadistribusi kekayaan berjalan secara merata. Pengelolaan distribusi zakat yang diterapkan di Indonesia terdapat dua macam kategori, yaitu distribusi secara konsumtif dan produktif. Zakat konsumtif adalah penyaluran harta zakat kepada mustahik untuk memenuhi kebutuhan dasar dalam kehidupan sehari hari, seperti sandang, pangan dan papan yang dikenal dengan sebutan kebutuhan primer. Adapun zakat produktif adalah penyaluran harta zakat kepada mustahik untuk dikelola dan dikembangkan melalui para pelaku bisnis mikro.

Namun di zaman modern sekarang ini pengelolaan zakat diupayakan dan dirumuskan sedemikian rupa, sehingga dapat dikelola secara baik. Para pengelola telah merumuskan pengelolaan zakat berbasis manajemen. Pengelolaan zakat berbasis manajemen dapat dilakukan dengan asumsi dasar bahwa semua aktivitas yang terkait dengan zakat dilakukan secara

professional. Pengelolaan zakat secara professional, perlu dilakukan dengan saling keterkaitan antara berbagai aktivitas yang terkait dengan zakat. Dalam hal ini, keterkaitan antara sosialisasi, pengumpulan, pendistribusian atau pendayagunaan, serta pengawasan. Semua kegiatan itu harus dilakukan menjadi sebuah kegiatan secara utuh, tidak dilaksanakan secara parsial atu bergerak sendiri- sendiri (Hasan, 2011: 20-21).

Perkembangan zakat di Indonesia cukup signifikan dalam pengentasan kemiskinan, maka pemerintah menerbitkan Undang–Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Lembaga yang berperan dalam mengelola zakat produktifsalah satunya adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Cilacap merupakan badan pengelola zakat yang menjalankan tugas menghimpun, menyalurkan dan melaporkan zakat, infaq/sedekah (ZIS), dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL) dengan berdasarkan Undang Undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat dan Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014 tentang pelaksanaa Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2011. Struktur Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sesuai dengan Keputusan Bupati Cilacap Nomor : 450/263/04/Tahun 2022 tanggal 18 tentang Pengangkatan Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Cilacap, modernisasi dan digitalisasi pengelolaan zakat nasional dengan sistem manajemen berbasis data yang kokoh dan terukur, memperkuat sistem perencanaan, pengendalian, pelaporan, pertanggung jawaban, dan koordinasi pengelolaan zakat secara nasional, membangun kemitraan antara muzakki dan mustahik dengan semangat tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan, meningkatkan sinergi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan terkait untuk pembangunan zakat nasional, berperan aktif dan menjadi referensi bagigerakan zakat dunia. Permasalahan kemiskinan adalah permasalahan yang sangat serius, banyak kasus yang telah membedah masalah kemiskinan dengan berbagai alatukur dan analisa.

Seseorang bisa di katakan miskin apabila berada dibawah tingkat kesejahteraan minimum suatu wilayah yang telah disepakati. Berdasarkan data

statistik menunjukkan bahwa jumlah penduduk miskin di Kabupaten Cilacap telah mengalami fluktuasi selama beberapa tahun terakhir. Dengan persentase penduduk miskin yang mencapai puncaknya pada tahun 2021 sebesar 11,67% dan menurun sedikit menjadi 10,99% pada tahun 2023. Sementara itu, angka kemiskinan ekstrem diCilacap mengalami peningkatan dari 1,20% pada tahun 2021 menjadi 2,19% pada tahun 2022, yang menunjukkan perlunya intervensi yang lebih terfokus dan efektif, Pada tahun ini tepatnya sejalan dengan pembaharuan IZN 3.0 penghitungan pengentasan kemiskinan BAZNAS RI didasarkan pada lima jaring pendapatan. Jaringyang pertama merupakan jaring pengentasan miskin ekstrem dengan Garis Kemiskinan ekstrem sebesar Rp.1,6 juta/bulan/KK, artinya melihat ada atau tidaknya mustahik yang semula memiliki pendapatan dibawah garis miskin Ekstrem setelah mendapatkan bantuan zakat menjadi keluar dari miskin ekstrem.

Selanjutnya jaring kedua adalah jaring pengentasan kemiskinan berdasarkan garis kemiskinan BPS yaitu dengan angka GK sebesar Rp.2,5 juta/bulan/KK, artinyauntuk melihat berapa banyak mustahik yang sebelumnya memiliki penghasilan di atasGK miskin ekstrem namun di bawah GK BPS dan setelah mendapatkan dana zakat penghasilannya diatas GK BPS. Jaring ketiga adalah jaring untuk melihat ada atau tidaknya mustahik yang sebelumnya berpendapatan UMP menjadi di atas UMPdenganstandar UMP yang digunakan adalah Rata-Rata UMP Nasional sebesar Rp.2,9juta/bulan. Jaring keempat adalah untuk melihat seberapa besar mustahik yang telahmampu memenuhi Had Kifayahnya dengan besaran Had Kifayah yang digunakan adalah tahun 2023 Rp.4,2 juta/bulan/KK dan jaring kelima adalah untuk melihat berapabanyak mustahik yang bertransformasi menjadi muzakki, adapun besaran nisab zakat sesuai SK Ketua BAZNAS No 1 Tahun 2023 adalah Rp 6,8 juta/bulan berikut gambaran standar yang digunakan BAZNAS dengan piramida tingkat pendapatan berdasarkan desil.

Usaha mikro kecil dan informal merupakan sektor usaha yang telah

terbukti berperan strategis atau penting dalam mengatasi akibat dan dampak krisis ekonomi yang juga mampu memberikan kontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.Berbagai peran strategis dimiliki sektor UKM, namun sektor ini juga dihadapkan berbagai permasalahan. Kendala dan permasalahan antara lain dari aspek permodalan, kemampuan manajemen usaha, dan kualitas sumberdaya manusia pengelolanya. Kendala dan permasalahan usaha kecil dan informal lainnya juga disebabkan karena sulitnya akses terhadap informasi dan sumberdaya produktif seperti modal dan teknologi, yang berakibat menjadi terbatasnya kemampuan usaha kecil untuk berkembang. Mengingat peran UKM untuk berkembang, maka saat ini pengembangan usaha kecil merupakan salah satu strategi yang diambil Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam rangka pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untukmeneliti permasalahan ini dengan mengangkat judul **EFEKTIVITAS DANA ZAKAT PRODUKTIF DALAM PENGEMBANGAN USAHA (STUDI PADA UKM BAZNAS KAB. CILACAP)**.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana efektivitas dana zakat produktif dalampengembangan usaha (Studi pada Mustahik Ukm Baznas Kab. Cilacap)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini adalah dapat menganalisis efektivitas dana zakat produktif dalam pengembangan usaha mikro kecil.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan ilmu pengetahuan dalam mengetahui tentang efektivitas dana zakat produktif Ukm di Baznas Kab Cilacap.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi sebagai acuan kepada Baznas kab. Cilacap dan penerima bantuan usaha mikro kecil UKM Baznas kab Cilacap sehingga dapat dipergunakan dalam bentuk penelitian sehingga berguna dan bermanfaat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Telaah Pustaka

Menghindari adanya variabel yang sama antara variabel yang penulispilih dengan penulisan yang sudah ada sebelumnya dan untuk menghindari plagiasi terhadap karya ilmiah yang sudah ada, dengan telaah Pustaka ini penulis bermaksud untuk mencari rujukan atau metafora yang berkaitan dengan masalah sebelumnya, telaah pustaka merupakan bagian yang penting dalam penulisan, dengan telaah Pustaka bisa dapat mengetahui hasil Pustaka yang sudah dikaji oleh penulis sebelumnya yang selaras dengan penulisan ini. Telaah Pustaka juga berfungsi sebagai keaslian yang akan dikaji dan untuk menghindari plagiasi dan duplikasi.

Karya Muhammad Syafi'I (2018-2019) dengan judul Manajemen Pendistribusian Zakat Produktif Berdasarkan Akad Syar'i DalamMengembangkan Umkm Di Baznas Kabupaten Jember. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata- kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar tersebut secara holistik yang mana dalam hal ini tidak boleh mengisolasikan individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis,tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. Hasil penelitiannya yaitu program pemdistribusian dana zakat produktif masih difokuskan kepada usaha yang berbasis UKM sedangkan proses pencairan dana zakat produktif dilakukan dengan 2 cara,pertama diberikan secara langsung dan yang kedua diberikan secara bertahap disesuaikan dengan kebutuhan mustahiq.

Penelitian kedua karya Umi Rosyidah (2021) dengan judul Analisis Pengelolaan Dana Zakat Produktif Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Umkm(Studi Kasus LAZISNU Jombang. Penelitian ini menggunakanmetode

kualitatif dengan pendekatan penelitian studi lapangan, pengumpulan data dengan cara wawancara dokumentasi serta observasi dan analisis dalam penelitian ini menggunakan deskriptif analisis. Hasil penelitian ini yaitu akad qardhul hasan, yang dimana para mustahiq hanyamembayar pinjaman di awal yang pokoknya saja dan juga mustahiq mendapatkan pelatihan skill berwirausaha dengan pelatihan seminar kewirausahaan yang dilakukan oleh Lazisnu Jombang.

Penelitian ketiga karya Fikri Charfian Hadi Pratama Kusuma (2023) Dengan Judul Pengaruh Pemberdayaan Dana Zakat Produktif sebagai modal usaha umkm terhadap kinerja umkm (studi pada baznas). Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang menggambarkan fenomena yang terjadi ataupun dengan tulisan yang diamati, metode pengumpulan data dengan angket atau kuisoner,interview atau wawancara dan studi kepustakaan. Hasil penelitiannya yaitu mengetahui tingkat kinerja SDM yang dilakukan oleh Baznas DKI Jakarta.

Penelitian keempat karya Noor Amelia,Ines Saraswati Machfiroh,Yuli Fitriani dengan Judul Analisis Pengaruh Penyaluran Dana Zakat Terhadap Perkembangan Usaha Kecil dan Menegah [ukm] Mustahik.Metode Penelitian yang digunakan yaitu analisis data yang dilanjutkan secara kuantitatif dengan uji validitasdan uji reabilitas. Hasil penelitian iniadalah Dengan penghimpunan zakat, BAZNAS Tala memberikan berbagaikemudahan kepada muzakki, dana zakat yang terkumpul seluruhnya ditransfer ke program Tala Pintar, Tala Taqwa, Tala Sehat, Tala Peduli danTala Makmur.

Penelitian kelima karya Jefik Zulfikar Hafidz Ahmad Khoirudin Ahmad Faridz Anwar (2023) dengan judul Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah dan Keberlanjutan Ekonomi Mustahiq Di Baznas Kota Cirebon. Metode penelitian ini menggunakan campuran kualitatif dan kuantitatif penelitian kualitatif yang digunakan bersumber dari pengurus,muzakki,dan mustahiq yang ada di kota cirebon yang dilakukan lapangan dan dokumentasi.sedangkan yang menggunakan penelitian

kuantitatif bersumber dari laporan keuangan yang

ada di Baznas kota Cirebon yang dipergunakan oleh para Mustahiq yang ada di kota Cirebon. Hasil penelitian ini adalah Zakat yang efektif mempunyai dampak yang besar bagi Mustahiq yang mempunyai usaha skala besar UMKM. Sasaran pemanfaatan UMKM untuk meningkatkan kesehatan mustahik.Mustahiq yang tidak punya modal - menerima dukungan modal investasidan Mustahiq yang sudah mempunyaiusaha aktif memobilisasi tambahan modal usaha dapat mengembangkan bisnis Anda. Keberlanjutan ekonomi Mustahiq menjadi Prioritas BAZNAS Kota Cirebon. Istilah lainnya Program dan strategi pemberdayaandilaksanakan agar hal ini terjadi merencanakan, mengumpulkan, mendistribusikan, digunakan untuk menyatakan zakat. Mustahiq menghasilkan zakat secara efektif Didukung tetapi tidak optimal karena batasan anggaran saat ini.

Penelitian keenam karya Bunga Octavia Moh Khoirul Anam (2021) dengan judul Efektivitas Pemberian Modal Usaha Kepada Mustahik Melalui Dana Zakat Produktif. Metode peneltian yang digunakan penelitian kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh covid 19 terhadap efektivitas pemberian modal usaha kepada para mustahik yang dilakukan oleh Baznas Pusat. Hasil penelitian ini adalah Berdasarkan analisa penulis melalui observasi dan wawancara yang dilakukan selama penelitian, penulis menyimpulkan bahwa efektivitas pemberian modalUpaya mendukung Mustahik melalui dana Zakat yang efektif akan sangat efektif dalam mengurangi permasalahan ini. Dengan kata lain, kemiskinan dapat meningkatkan kesejahteraan Mustahik sehingga mampu mengubah muzaki dengan nilai LPEM IKB berada pada tingkat independensi Perhitungan GK, HK dan nisab zakat sebesar 0,73. Dengan bantuan modal komersial, UMKM dan usaha inovatif lainnya bisa berkembang dan eksisdi masyarakat kedalaman kemiskinan mustahik di LPEM dengan nilai kesenjangan pendapatan dan Kesenjangan kemiskinan telah berkurang. Iniberdasarkan perhitungan nilai (kesenjangan pendapatan) dengan standar GK adalah 11%.Nilai-nilai ini sebanding langsung dengan nilai P1

(kesenjangan kemiskinan) berkurang sebesar Rp 203.978. Tentu saja dukungan yang diberikan oleh LPEM BAZNAS juga sangat berperan penting,dengan mengamati, memantau dan mengembangkan mustahikterlatih secara strategis dan cermat.

Penelitian ketujuh karya Syafira Sardini Imsar (2022) dengan judul Peran Pendistribusian Zakat Produktif Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Mustahik di Baznas Sumatera Utara. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deksriptif kualitatif dengan data yang dianilisismenggunakan data yang telah didapat dengan hasil wawancara dengan bahan referensi,artikel jurnal,buku,dan juga publikasi. Hasil penelitian iniadalah BAZNAS Sumut menyalurkan zakat kepada banyak masyarakat program namun jika dalam proses pendistribusi zakatnya efektif maka akan tersalurkan melalui program "Sumut Sejahtera". Program ini berupa penyertaan modal kepada dunia usaha di mustahik dan di program ini BAZNAS juga menyediakan bentuk pelatihan dan keterampilan. Mendistribusikan zakat secara efektif dilaksanakan oleh BAZNAS Sumutdengan menggunakan sistem subsidi dan qardhul hassan. Sistem ini merupakan bentuk pemberian modal komersial kepada Mustahik tanpa adanya kondisi pemungkin (subsidi) dan pemberian penggunaan modal komersial penjamin dan mustahik akan mengembalikan uangnya (qardhul hasan). Sebelum dana zakat yang efektif disalurkan kepada Mustahik, ada5 proses Harus diisi. Pertama-tama, Mustahik harus mengirimkan suratnya terlebih dahulu diperlukan aplikasi berdasarkan permintaan. Kedua, biasanya BAZNAS Sumut melakukan verifikasi data mustahik. Ketiga, BAZNAS selanjutnya akan melakukan studi kelayakan. Ke empat BAZNAS kemudian mengadakan rapat pengurus umum untukmengidentifikasi mustahik. Kelima, barulah penyaluran zakat akan terlaksana dilaksanakan di Mustahik dan telah disetujui oleh pengurus.

Penelitian kedelapan karya Sukma Indra,Muhammad lutfihakim,Rofiul wahyudi (2020) In-Kind Model In Creative Productive Zakat Funds: Case

Study On National Zakat Administrator Agency (Baznas) Of West Kalimantan Province, ada tiga hasil penelitian dalam tulisan ini. Pertama, Baznas Provinsi Kalimantan Barat melaksanakan Program Modal Usaha Kecil untuk mendistribusikan dana zakat yang terkumpul secara produktif kreatif berupa modal usaha. Modal usaha tersebut kemudian dibelikan alat-alat produksi dan diberikan kepada mustahiq untuk memulai atau mengembangkan usaha yang telah dimilikinya. Tujuannya ialah untuk mengubah status mustahiq menjadi muzakki pada tahun berikutnya. Kedua, ada dua kendala yang dialami oleh Baznas Provinsi Kalimantan Barat dalammemberdayakan ekonomi masyarakat miskin melalui Program Modal Usaha Kecil, yaitu kurangnya SDM dan sedikitnya dana zakat yang berhasil dihimpun.

Table 2. 1 Pembeda Penelitian

NO	Nama/ Tahun/Judul Penulisan	Metode penelitian	Hasil penelitian	Kebaruan
1.	Muhamad Syafi'I, Manajemen Pendistribusian Zakat Produktif berdasarkan akad syar'I dalam mengembangkan umkm di Baznas kabupaten jember, 2019	Metode Kualitatif	Program Pendistribusian dana zakat produktif masih difokuskan kepada usaha yang berbasis UKM	Efektifitas pada pengelolaan zakat produktif yang dilakukan oleh Baznas kab Cilacap dalam pengembanagan usaha

2.	Umi Rosyidah, Analisis pengelolaan dana zakat produktif untuk meningkatkan kesejahteraan umkm (studi kasus lazisnu jombang), 2021	Metode kualitatif	Akad qardhul hasan , yang dimana para mustahik hanya membayar pinjman di awal yang pokoknya saja dan juga mustahik Mendapatkan	Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan dukungan dana zakat dari BAZNAS mengalami pertumbuhan. Dalam hal
			pelatihan skill Berwirausaha dengan pelatihan seminar kewirausahaan yang dilakukan oleh lazisnu jombang.	ini, peneliti dapat menganalisis peningkatan omset, peningkatan lapangan kerja, ekspansi usaha, dan perkembangan lainnya yang terkait dengan peran dana zakat dalam memperkuat Ukm mustahik baznas kab cilacap.

3.	Fikri Charfian hadi pratama kusuma, Pengaruh pemberdayaan dana zakat produktif sebagai modal usaha umkm terhadap	Metode Kuantitatif	Mengetahui tingkat kinerja SDM yang dilakukan oleh Baznas DKI jakarta	Penelitian ini melibatkan analisis terhadap pengaruh pelatihan dan pendampingan tersebut terhadap
	kinerja umkm (studi pada Baznas), 2023			peningkatan keterampilan, pengetahuan bisnis, dan kapasitas manajerial UKM

4.	Noor Amelia, Ines saraswati machfiroh, Yuli fitriani, Analisis pengaruh penyaluran dana zakat terhadap perkembangan usaha kecil dan menengah (ukm) mustahik,	Metode Kuantitatif	Dengan penghimpunan zakat , Baznas Tala memberikan berbagai kemudahan kepada muzakki, dana zakat yang terkumpul seluruhnnya di transfer ke program tala pintar, tala taqwa, tala sehat, tala peduli, dan tala makmur	Mengetahui siapa saja yang menjadi mustahik yang ada di Baznas kab Cilacap
5.	Jefik zulfikar hafidz ahmad khoirudin ahmad	Metode Kualitatif dan	Zakat yang efektif Mempunyai	Mengetahui Baznas kab cilacap seberapa

	faridz anwar, Pengaruh zakat produktif terhadap pemberdayaan usaha mikro kecil menengah dan keberlanjutan ekonomi mustahik di baznas kota cirebon, 2023	Metode Kuantitatif	dampak yang besar bagi mustahik yang memounyai skala besar umkm, sasaran pemanfaatan umkm untuk meningkatkan kesehatan mustahik	efektif dalam program usaha (Ukm) yang akan mendorong peningkatan kinerja secara keseluruhan untuk meningkatkan pencapaian strategis dan kesejahteraan masyarakat
6.	Bunga octavia Moh khoirul anam, Efektivitas pemberian modal usaha kepada	Metode Kualitatif	Berdasarkan analisa penulis melalui observasi dan wawancara yang dilakukan selama penelitian, penulis menyimpulkan bahwa efektivitas pemberian	Penelitian ini dapat melibatkan analisis terhadap program Cilacap, Makmur usaha (UKM) yang disediakan oleh BAZNAS untuk UKM. Fokusnya

NO	Nama/ Tahun/Judul Penulisan	Metode penelitian	Hasil penelitian	Kebaruan
			modal upaya mendukung mustahik melalui dana zakat yang efektif akan sangat efektif dalam mengurangi permasalahan ini	dapat mencakup penilaian terhadap kelayakan penerimaan dana zakat oleh UKM, penggunaan dana tersebut, keberlanjutan usaha, dan dampaknya terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan UKM.

7.	Enza Resdiana1) Irma Irawati P. 2) 1) Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wiraraja Madura, 2) Dosen	Metode Deskriptif Kualitatif	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Pencapaian Tujuan. Penggunaan Alokasi dana	Kebaruan nya adalah mustahik penerima bantuan usaha dari Baznas kab cilacap dan lokasi yang
NO	Nama/ Tahun/Judul Penulisan	Metode penelitian	Hasil penelitian	Kebaruan
	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik		desa memang telah sesuai dengan rencana, namun belum 100% terlaksana degan baik tetapi masyarakat masih kurang menikmati program–	berbeda

			program terkait pemberdayaan masyarakat. Integrasi, rencana yang dihasilkan tidak berdasarkan aspirasi masyarakat serta kurangnya transparasi informasi dari pemerintah desa. Adaptasi, Peningkatan pemberdayaan	

NO	Nama/ Tahun/Judul Penulisan	Metode penelitian	Hasil penelitian	Kebaruan
			masyarakat masih kurang sesuai dengan harapan	

8.	sukma indra,Muhammad lutfi hakim,Rofiul wahyudi *In-Kind Model In Creative Productive Zakat Funds: Case Study On National Zakat Administrator Agency (Baznas) Of West Kalimantan Province* (2020)	kuantitatif	ada tiga hasil penelitian dalam tulisan ini. Pertama, Baznas Provinsi Kalimantan Barat melaksanakan Program Modal Usaha Kecil untuk mendistribusikan dana zakat yang terkumpul secara produktif kreatif berupa modal usaha. Modal usaha tersebut kemudian dibelikan alat-alat produksi dan diberikan kepada mustahiq untuk memulai atau	Penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengetahui tentang efektivitas pengelolaan dana zakat produktif dalam pengembangan usaha mustahik.

NO	**Nama/ Tahun/Judul Penulisan**	**Metode penelitian**	**Hasil penelitian**	**Kebaruan**

			mengembangkan usaha yang telah dimilikinya. Tujuannya ialah untuk mengubah status mustahiq menjadi muzakki pada tahun berikutnya. Kedua, ada dua kendala yang dialami oleh Baznas Provinsi Kalimantan Barat dalam memberdayakan ekonomi masyarakat miskin melalui Program Modal Usaha Kecil, yaitu kurangnya SDM dan sedikitnya dana zakat yang	

B. Landasan Teori

1. Zakat

Secara etimologis, Zakat berarti antara lain pengembangan dan penyucian, dan dalam terminologi agama, Zakat berarti “sebagian harta

yang diwajibkan Allah bagi sejumlah besar orang yang berhak menerimanya.

a. Zakat adalah ibadah yang meliputi dua dimensi yaitu dimensi Habulum Minara dan dimensi Minanna.Islam bertujuan untuk mencapai beberapa tujuan melalui kewajiban zakat Artinya, menyantuni masyarakat miskin dan membantu mereka keluar dari kesulitan dan penderitaan hidup.
b. Membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi Galim, Ibnu Nusabir, Mustahik, dll memperluas dan memajukan ikatan persaudaraan antara umat Islam dan masyarakat umum Fakultas Tarbiyah Universitas IAIN Walisongo.
c. Menghilangkan sifat kikir dan kompetitif di kalangan pemilik properti.
d. Menghilangkan rasa iri dan dengki (kecemburuan sosial).
e. Menjembatani kesenjangan antara si kaya dan si miskin dalam masyarakat.
f. Mendidik masyarakat agar dapat menjalankan tugasnya secara disiplin dan melepaskan hak-hak orang lain yang menjadi miliknya, guna mencapai keadilan sosial.

"Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, para amil zakat, orang-orang yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) para hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang-orang yang sedang dalam perjalanan (yang memerlukan pertolongan), sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana"

Ibnu as-Sa'di al-Mliki berkata, *"Umar mengangkat aku selaku petugas pengumpulan zakat. Setelah selesai dan aku serahkan kepadanya zakat yang terkumpul, ia memerintahkan agar aku diberi bagian, kemudian aku berkata, bahwasanya saya mengerjakan itu karena Allah, lalu beliau*

menjawab, Ambillah apa yang telah diberikan kepadamu, bahwasanya aku pernah menjadi amil zakat pada masa Rasulullah, kemudian Rasulullah memberikan kepadaku upah, maka aku jawab sebagaimana jawabanmu, maka berkata Rasulullah kepadaku: "Apabila kamu diberikan sesuatu tanpa kamu minta maka makanlah (terimalah) dan bersedekahlah." (Riwayat Ahmad, al-Bukhari dan Muslim).

2. Teori Ekonomi Zakat

Muhamad Baqr Al Sadr zakat sebagai alat ekonomi dapat menimbulkan efek sinergis dalam masyarakat, Redistribusi Kekayaan: Zakat berfungsi untuk mengurangi kesenjangan ekonomi dengan mendistribusikan kembali kekayaan dari kelompok yang lebih mampu ke kelompok yang kurang mampu, Meningkatkan Kesejahteraan: Zakat meningkatkan standar hidup dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan dengan membantu masyarakat miskin, Pembangunan Ekonomi: Zakat dapat menjadi insentif bagi pertumbuhan ekonomi daerah, karena penerima Zakat cenderung menghabiskan dana tersebut untuk kebutuhan sehari-hari, Inisiatif Sosial: Mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan berkontribusi terhadap lingkungan, Pembangunan Berkelanjutan: Zakat tidak hanyamemberikan bantuan sementara, namun juga dapat digunakan untuk proyek pembangunan berkelanjutan untuk meningkatkan infrastruktur dan pendidikan, Meningkatkan keadilan sosial: Zakat membantu menciptakan masyarakat yang lebih adil dimana sumber daya lebih mudah diakses oleh semua anggota masyarakat, Sinergi: Interaksi Zakat dengan sektor ekonomi lainnya dapat menciptakan sinergi yang meningkatkan stabilitas dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan, Dengan pendekatan ini, al-Sadr menekankan bahwa zakat bukan hanya kewajiban agama tetapi juga merupakan alat penting untuk membangun sistem perekonomian yang lebih adil dan berkelanjutan

Terdapat macam-macam zakat yang wajib terdapat 5 jenis zakat yang ketahui serta ketentuannya antara lain:

1) Zakat fitrah

Salah satu jenis zakat yang wajib ditunaikan umat muslim adalah zakat fitrah.Seperti yang telah disebutkan di atas, zakat fitrah adalah jenis zakat yang wajib dibayarkan umat muslim ketika bulan Ramadan atau hari raya Idulfitri datang. Selanjutnya, zakat fitrah dapat dibayar dengan 3,5-liter makanan pokok dari daerahyang bersangkutan. Di Indonesia biasanya orang akan memberikan beras.

Ada juga yang memberikan biji-bijian, gandum, hingga kurma kering untuk diberikan sebagai zakat fitrah. Fungsi zakat fitrah bertujuan mensucikan orang yang berpuasa dari ucapan kotor dan perbuatan dosa. Hal ini dilakukan dengan cara memberikan makan kepada fakir miskin dengan cara membantu mencukupi kebutuhan fakir miskin.

2) Zakat maal

Selain zakat fitrah, ternyata ada macam-macam zakat lainnya yakni zakat maal (harta). Zakat maal adalah zakat penghasilan, selanjutnya, ada beberapa jeniszakat penghasilan yaitu zakat hasil pertambangan, hasil pertanian, hasil laut, hasil ternak, perak, dan ternak. Masing-masing jenis zakat memiliki ketentuan dan perhitungannya sendiri.

Pengelolaaan zakat bahkan sudah diatur dalam undang-undang, lho. Pengelolaan zakat diatur dalam Undang-undang (UU) pengelolaan zakat nomor 38tahun 1998 “Zakat adalah harta yang wajib disisihkan oleh seorang muslim atau badan yang dimiliki oleh orang muslim sesuai dengan ketentuan agama untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya.”

Selanjutnya, UU tersebut juga menjelaskan tentang pengelolaan zakat,fungsi zakat dan siapa yang berhak mengatur zakat. Berikut beberapa ketentuan zakat yang ada di Indonesia.

3) Emas dan Perak

Ketentuan zakat yang pertama adalah ketentuan zakat emas dan perak. Andadiwajibkan membayar zakat yang cukup nisabnya dan telah dimiliki selama setahun. Perhitungannya adalah sebesar 2,5% dari nilai emas tersebut. Sebagai contoh jika Anda memiliki emas sebesar 100 gr, maka zakat yang wajib dibayarkanadalah harga 2,5 persen dari emas. Sebagai contoh 1 gr emas berharga Rp 50.000, maka besaran zakat yang harus dibayarkan yaitu adalah 100gr x Rp 50.000 x 2.5 persen = Rp 125.000.

4) Binatang Berternak

Selanjutnya, zakat penghasilan yang harus Anda bayarkan adalah hasil ternak. Hewan ternakyang terkena wajib zakat adalah dengan hewan yang memberikan manfaat bagi manusia, digembalakan, mencari makan sendiri melalui gembala, telah dimiliki satu tahun dan mencapai nishab. Masing-masing hewan ternak berbeda-beda. Sebagai contoh sapi, jika jumlahnya mencapai 30 ekor, maka zakatnya berupa seekor anak sapi satu tahun.

5) Zakat perdagangan dan tijarah

Zakat perdagangan atau zakat tirakat yaitu zakat yang berkaitan dengan komoditas perdagangan. Zakat ini memiliki ketentuan yakni diambil dari modal dandihitung dari total penjualan barang sebesar 2,5 persen. Anda bisa membayarkan uang dengan seharga nilai tersebut atau berupa barang dagangan.

3. Usaha Mikro Kecil

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha

Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud

dalam Undang-Undang ini. Menurut Undang- Undang Nomor 20, 2008.

Adapun pengertian UKM menurut Suhardjono dalam Rafika (2010) mendefinisikan Usaha Kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil,dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam undang – undang. Kriteria perusahaan di Indonesia dengan jumlah tenaga kerja 1 - 4 orang sebagaiusaha rumah tangga. Menurut Martin (2000), Ciri-ciri usaha kecil – menengah antara lain:

a. Pendidikan formal yang rendah
b. Modal usaha kecil
c. Miskin
d. Upah rendah
e. Kegiatan dalam skala kecil.

Usaha mikro adalah usaha produktif yang dimiliki oleh orang perseorangan dan/atau pedagang tunggal yang memenuhi kriteria usaha mikro yang diatur dalamundang-undang ini, yaitu, Usaha Mikro Maks. 50 Juta Maks. 300 Juta, Usaha Kecil > 50 Juta-500 Juta > 300 Juta-2,5 Miliar, Usaha Menengah > 500 Juta-10 Miliar > 2,5 Miliar-50 Miliar jurnal Strategi UMKM menghadapi Pasar Bebas Asean.

Usaha mikro memiliki sejumlah ciri khas yang membedakannya dari usahakecil dan menengah. Secara umum, usaha mikro memiliki modal dan aset yang terbatas, dengan nilai aset maksimal sekitar Rp 50 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha). Pendapatan tahunan usaha mikro juga relatif kecil, tidak melebihi Rp 300 juta. Biasanya, usaha ini hanya mempekerjakan sedikit tenaga kerja, sering kali di bawah lima orang, dan dikelola langsung oleh pemilik usaha tanpa struktur manajemen yang kompleks.

Usaha mikro beroperasi pada skala lokal dengan jangkauan pasar

terbatas, sering kali melayani kebutuhan komunitas sekitar. Legalitasnya cenderung sederhana, dan banyak usaha mikro yang belum terdaftar secara formal. Selain itu,akses terhadap teknologi, modal, dan sumber daya manusia terlatih juga terbatas. Pendanaan usaha mikro umumnya bersumber dari modal pribadi atau pinjaman informal dari keluarga dan teman. Meskipun demikian, usaha mikro memiliki fleksibilitas yang tinggi, memungkinkan pemilik untuk cepat beradaptasi terhadapperubahan pasar atau kondisi ekonomi.

4. Efektivitas

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan dalam kegiatan, disebut efektif apabila tujuan ataupun sasaran telah terpenuhi sesuai dengan yang diinginkan, Efektivitas merupakan suatu keberhasilan atau ketercapaian suatu tujuan yang sesuai dengan perencanaan dan keperluan yang dibutuhkan baik dari segi pemakaian data sarana maupun datannya,Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainnya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnnya dan menciptakan suatu keadaan yang serasi antara stabilitas dan perubahan di dalam masyarakat.

Menurut pendapat Mahmudi dalam buku “Mengelola Kinerja Sektor Publik” mengartikan efisiensi sebagai berikut: “Efisiensi atau efektivitas adalah hubungan antara hasil dan tujuan , ditambah kontribusi (Semakin besar kontribusi) dari hasil terhadap pencapaian target , maka semakin besar pula mengefektifkan organisasi, program atau kegiatan, Menurut Mahmudi Efisiensi atau efektivitas kemudian dapat dilihat sebagai gambaran keseluruhan siklus input, proses dan output yang mengacu pada hasil suatu organisasi, program atau kegiatan menunjukkan sejauh mana tujuan (kualitas, kuantitas dan waktu) tercapai, serta sebagai ukuran keberhasilan atau kegagalan organisasi dalam mencapai tujuannya dan mencapai tujuannya. Indikator yang termasuk dalam efektivitas dapat

diukur dan dibandingkan dengan rencana yang telah ditetapkan dan hasil yang direalisasi. Berbagai indikator efektivitas tersebut adalah:

Kejelasan tujuan yang ingin dicapai yaitu tercapainya tujuan yang diinginkan dan tercapainya tujuan organisasi. Kejelasan strategi untuk mencapai tujuan yaitu pelaksanaan berbagai rencana. Seperti:

a. Proses analisis dan pengembangan kebijakan yang baik. Artinya kebijakan harus dapat menghubungkan upaya dan tujuan untuk menjalankan kegiatan operasional.
b. Perencanaan yang matang, memutuskan apa yang akan dilakukan di masa depan.
c. Pekerjaan Ketersediaan sarana dan prasarana Indikator efektivitas suatu org anisasi adalah kemampuan untuk bekerja secara produktif. Dengan adanya sarana dan prasarana yang dimiliki dan dapat disediakan oleh organisasi.
d. Implementasi yang Efektif dan Efisien Sebagus apapun, jika program tidak tepat dan dilaksanakan dengan baik maka organisasi tidak akan mampu mencapai tujuannya dengan demikian, kinerja organisasi semakin mendekati tujuannya.

Sedangkan Duncan yang dikutip Richard M. Steers dalam bukunya “Efektivitas Organisasi” mengatakan mengenai ukuran efektivitas. Pencapaian tujuan

1. Pencapaian adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan, baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodisasinya.
2. Integrasi

Integrasi yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan

sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya.

3. Adaptasi adalah kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Untuk itu digunakan tolak ukur proses pengadaan dan pengisian tenaga kerja.

Target	Pencapaian
1. Mengentaskan kemiskinan melalui zakat produktif	1. Penciptaan lapangan pekerjaan
2. Memberikan sarana dan prasarana	2. Meningkatkan kesejahteraan mustahik
3. Memberikan modal usaha bagi mustahik	3. Peningkatan pendapatan mustahik
4. Tepat sasaran dalam menyalurkan dana bantuan zakat	4. Kemandirian mustahik dalam menjalankan usahannya
5. Memantau dalam perkembangan usaha mustahik	5. Peningkatan sarana dan prasarana
6. Menyalurkan dana zakat dengan optimal	6. Mendapatkan modal usaha
7. Pengawasan terhadap perkembangan mustahik	7. Usaha yang berkelanjutan
8. Pendampimgan secara berkelanjutan	

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penulisan ini dilakukan dengan menggunakan penulisan kualitatif, merupakan prosesnya dan pemaknaan hasilnya. Perhatian penulisan kualitatif lebihtertuju pada elemen manusia, objek, dan institusi, serta hubungan atau interaksi di antara elemen-elemen tersebut, dalam upaya memahami suatu peristiwa, perilaku, atau fenomena (Basri, 2014).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode deskriptif, seperti pengolahan data transkripsi wawancara,Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskripsi kualitatif. Penelitian kualitatif deskriptif menekankan pada catatan-catatan yang memuat pernyataan-pernyataan rinci, lengkap, dan mendalam yang menggambarkan situasi kehidupan nyata untuk. Penulis mencoba menganalisis data dengan berbagai nuansa tergantung pada bentuk aslinya pada saat pencatatan atau pengumpulannya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah bertempatan dengan 1 lokasi yaitu di Kantor Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Cilacap yang beralamatkan di Jl.Jend. Sudirman No.42A, Kandang Macan,Tegalreja,Kec.Cilacap Sel., Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah 53223.

C. Waktu Pelaksanaan

Penulisan ini akan dilakukan oleh penulis dalam kurun waktu kurang lebih selama dua bulan yang akan dilaksanakan pada bulan Juli 2024 sampai September2024.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi dan

dapat memberikan data berdasarkan masalah yang diteliti. Oleh karena itu, topik penelitian merupakan sumber informasi yang dapat digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan. Sumber informasinya adalah sebagai berikut:

1. Wakil Ketua Bidang Distribusi dan Dayaguna
2. Staf Bidang Distribusi dan Dayaguna
3. Mustahik Penerima Ukm Baznas Kab.Cilacap

Objek pada penelitian ini adalah strategi pengembangan pada Efektivitas Manajemen Pengelolaan Dana Zakat Poduktif Dalam Pengembangan Usaha (Studi Pada Ukm Baznas Kab.Cilcap), Hal ini bisa dijadikan kepada Baznas Cilacap dan juga mustahik dapat transparan kepada semua pihak terutama kepada mustahik.

E. Sumber Data

Dalam penulisan perlunnya upaya dalam mengatasi permasalahan yaitu dengan disajikan data, Data adalah kumpulan informasi atau fakta dalam bentuk gambar, objek, suara, teks, atau konsep. Informasi ini dikumpulkan dari sumber yang relevan dengan topik penelitian dan harus digunakan sesuai konteksnya untuk mencegah kesalahan (sugiyono, 2018). Data salah satu bagian yang terpenting dalam sebuah penelitian, sehingga dalam dalam penelitian ini sumber data terbagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

   Data primer dalam suatu penelitian dapat diperoleh dengan cara melakukanmenghitung, mengukur dalam bentuk angket, wawancara dan sebagainnya. Data tersebut didapatkan dari hasil wawancara dengan pihak Baznas Kab. Cilacap.

2. Data sekunder

   Merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan sengaja dikumpulkan serta digunakan oleh peneliti untuk memenuhi kebutuhan data penelitian. Biasanya data tersebut berbentuk bagan, grafik, atau tabel

yang berisi informasi penting seperti sensus. Data sekunder dapat dikumpulkan melalui berbagai sumber seperti Wawancara pada Mustahik yang mendapatkan bantuan dari Baznas Kab.Cilacap dalam program Cilacap Makmur untukBantuan Usaha untuk (Ukm) usaha mikro kecil.

F. Teknik Pengumpulan Data

Jenis wawancara yang dilakukan penulis adalah wawancara semi terstruktur yang bebas dimana penulis tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan pedoman wawancara hanya berupa garis besar permasalahan yang ditanyakan.

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian terkait Efektivitas Dana Zakat Produktif Dalam Pengentasan kemiskinan (studi pada ukm Baznas kab.Cilacap) maka dilakukan dengan beberapa metode,antara lain:

1. Wawancara

   Metode wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung antara pewawancara dengan narasumber, yang manapewawancara mengajukan sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh narasumber secara lisan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap pemangku kepentingan yang dianggap dan berpotensi dijadikan informasi. Dalam hal tersebut pihak yang pertama adalah Wakil ketua bidang distribusi dan daya guna dan pihak kedua adalah wakil ketua bidang sdm dan umum Baznas Cilacap Mustahik penerima bantuan ukm dari baznas kab.cilacap.

2. Dokumentasi

   Dokumentasi, instrumen yang digunakan untuk melengkapi data, table,gambar pada penelitian ini dengan menggunakan efektivitas pengelolaan danazakat Baznas Cilacap untuk melengkapi pada penelitian ini.

G. Teknik Analisis

Analisis data adalah cara melaksanakan analisis terhadap data, bertujuan mengolah data yang tersedia untuk menjawab rumusan masalah (Subagiyo, 2017).Teknik analisis data bertujuan untuk menyediakan data yang tersedia, yang kemudian diolah menggunakan alat statistik untuk menjawab rumusan masalah penelitian.Untuk mencapai tujuan penelitian , diperlukan suatu metode untuk memeriksa keakuratan data yang diperoleh.

Oleh karena itu, metode yang digunakan untuk menentukan reliabilitas data adalah triangulasi .Triangulasi pada hakikatnya adalah pendekatan multi metode yang dilakukan peneliti selama mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan tingkat kebenaran yang tinggi jika didekati dari sudut pandang yang berbeda.Dalam penelitian, triangulasi memungkinkan Anda memeriksa keabsahan data yang digunakan.Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Deskriptif berupaya menggambarkan dan menjelaskan apa yang terjadi, Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan konsep Miles dan Huberman :

a. Reduksi data, yaitu kegiatan meringkas,memilah hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dari data yang diperoleh di lapangan setelah direduksi,data yang ditampilkan akan lebih jelas dan lebih mudah data yang dikumpulkan.
b. Penyajian data, yang dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat,grafik,hubungan antar kategori,dan lain-lain. Yang paling umum digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatitif adalah teks. Naratif,oleh karena itu penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman khusus yang diperoleh dari penelitian dan sebagai pedoman dalambertindak,dan data ditampilkan dalam penjelsana atau deskripsi yang mudah dipahami.
c. Kesimpulan / verifikasi : kesimpulan awal yang diambil masih bersifat

sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang meyankinkan pada tahap pengumpulan data berikutnnya. Namun apabila kesimpulan yang diambil pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data,maka kesimpulan yang diambil merupakan kesimpulan yang kredibel.

BAB IV

ANALISIS HASIL PEMBAHASAN

A. Profil BAZNAS Kabupaten Cilacap

1. Sejarah Baznas Kabupaten Cilacap

BAZNAS Kabupaten Cilacap merupakan lembaga pemerintah non struktural yang bertugas menghimpun, menyalurkan dan melaporkan Zakat, Infaq/Sedekah (ZIS) dan dana keagamaan dan sosial lainnya (DSKL) BAZNAS melaksanakan tugas administrasi ZIS dan DSKL sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Administrasi Zakat dan Peraturan PemerintahNomor 14 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011No 450/263/04/2022 tanggal 18 April 2022 Tentang Pengangkatan PemimpinBadan Amil Zakat Nasional Kabupaten Cilacap Periode 2022-2027.

BAZNAS Kabupaten Cilacap berdiri pada tahun 2013, sedangkan baru mulai beroperasi pada tahun 2014 BAZNAS Kabupaten Cilacap dikelola oleh Kementerian Agama dan diawasi oleh Sekretaris DaerahBAZNAS Kabupaten Cilacap dikenal dengan nama BAZDA, , atau Badan Amil Zakat Daerah pada tahun 2004 hingga 2011 Saat itu, amil BAZDA yang berjumlah orang masih terdiri dari pegawai negeri sipil (PNS) BAZDA berganti nama menjadi BAZNAS pada tahun 2015, namun beberapa pengurus yang tergolong PNS masih terlibat dalam kepengurusan. Sesuai SK Bupati Nomor Tahun 2017 Nomor 450/231/04/2017, sebanyak personel tidak diperbolehkan mengelola Amil hingga tahun 2017.

Awal berdiri tahun 2003 dengan nama Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Cilacap dan baru aktif pada tahun 2004 yang dikelola

oleh Kemenag dan dalam pengawasan Sekda. Pada tahun 2004 - 2011 masih bernama BAZDA pengelola zakat (amil) masih terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS). Kemudian pada tahun 2015 BAZDA berganti menjadi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan pengurus (amil) masih terdapat unsur Pegawai Negeri Sipil (PNS) sampai dengan 2017.

Mulai periode tahun 2017-2022 pengurus BAZNAS Kabupaten Cilacap sudah tidak terdapat unsur Pegawai Negeri Sipil (PNS)BAZNAS sebagai pelaksana Syariat Islam yang tertuang dalam Undang-undang Nomor 23 tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Cilacap adalah salah satu lembagapemerintah non struktural yang memiliki kekuatan hukum, resmi dan legal. Dibentuk dengan Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor : DJ.II/568 Tahun 2014 Tentang Pembentukan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten/Kota Se Indonesia. Pengelolaan Zakat, Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Cilacap adalah salah satu lembaga pemerintah non struktural yang memiliki kekuatan hukum, resmi dan legal. Dibentuk dengan Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor : DJ.II/568 Tahun 2014 Tentang Pembentukan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten/Kota Se Indonesia.

a. Struktur Organisasi

Sejak pertama kali terbentuk, BAZNAS Kabupaten Cilacap telah mengalami 4 kali periode pergantian pengurus, yaitu sebagai berikut: Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Cilacap dengan SK Bupati No.45.1/123/09 Periode 2012-2015 :

Ketua Dewan Pertimbangan : H. Tatto Suwarto Pamuji

Ketua Pelaksana : H. M. Muslich S.Sos.M.

Komisi Pengawas : H. Imam Wahyu J. SH.MH.

Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Cilacap dengan

SK Bupati No.451.1/373/09 Periode 2015-2020 :

Ketua : Drs. Sutarjo, MM.

Sekretaris : H. Subhan Wahyudi S.Ag,. M.Pd.I.

Bendahara : Moh. Nurhidayat, A.Md.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Cilacap dengan SKBupati No. 450/231/04/2017, Periode 2017-2022 :

Ketua : Ir. H. Irvan Rahmat, MM.

Wakil Ketua I : Drs. H. Muchsin SM, MM.

Wakil Ketua II : H. Hamidan Majdi, SH.

Wakil Ketua III : Ms. Zuhri, S.Sos.I

Wakil Ketua IV : Munawir, S.Ag.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Cilacap dengan SK Bupati No.450/263/04/2022, Periode 2022-2027 :

Ketua : Ir. H. Irvan Rahmat, ST, MM, IPU, AER

Wakil Ketua I : Drs. H. Muchsin SM, MM.

Wakil Ketua II : Achmad Kholil, SH.

Wakil Ketua III : Khakimatusodiqoh, S.Pd.

Wakil Ketua IV : H. Hamidan Majdi, SH

b. Struktur BAZNAS Kab Cilacap

1) Ir.H.Irvan Rahmat, ST,MM, IPU, AER : Ketua
2) Drs. H, Muchsin SM, MM : Wakil Ketua I
3) Akhmad Kholi, SH : Wakil Ketua II
4) Khakimatusodiqoh, S.Pd : Wakil Ketua III
5) H. Hamidan Majdi, SH : Wakil Ketua IV

Dibantu pelaksana masing-masing bidang :

1) H. Zaenal Arifin, S.Sos.I : Pelaksana Bidang Pengumpulan

2) Yoga Pambudi : Pelaksana Bidang Perenc. Keuangan &Pelaporan

3) Feri Dwi Yanto : Pelaksana Bidang Adm. SDM Umum Dan Staf Pelaksana :

1) Arif Krismanto : Staf Bidang Pengumpulan

2) M. Ramli. W. Vauzi : Staf Bidang Pengumpulan

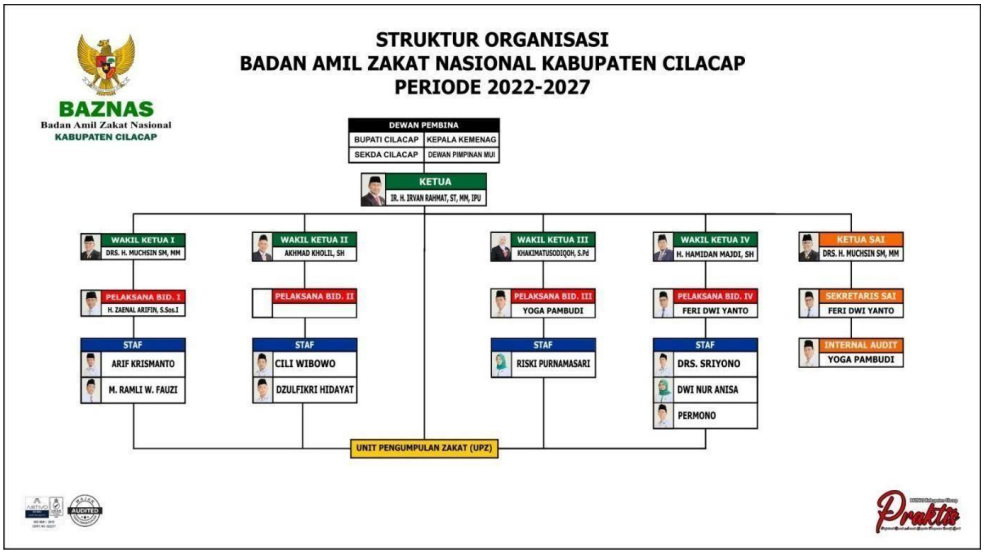
3) Cili Wibowo : Staf Bidang Pendistribusian &Pendayagunaan

4) Dzulfikri Hidayat : Staf Bidang Pendistribusian & Pendayagunaan

5) Riski Purnamasari : Staf Pelaksana Bidang Perenc. Keuangan& Pelaporan

6) Sriyono : Staf Bidang Adm. SDM & Umum

Gambar 4. 1 Struktur BAZNAS Kab.Cilacap



2. Program BAZNAS Kab.Cilacap

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) menghimpun dan menyalurkan Zakat, Infaq, dan Shodaqoh (ZIS) dari muzaki atau munfik kepada mustahik yang membutuhkan melalui berbagai program pendistribusian dan pendayagunaan yang tepat sasaran. Berikut program

bantuan yang ada di BAZNAS Kabupaten Cilacap yaitu :

1) Cilacap Makmur
   a) Bantuan modal usaha perorangan
   b) Bantuan modal usaha kelompok
   c) Bantuan sarana usahaPelatihan Kewirausahaan termasuk dalam Pelatihan Keterampilan Usaha
   d) Pembinaan dan Pengawasan Mustahik
2) Cilacap Cerdas
   a) Bantuan Beasiswa Pendidikan.
   b) Membantu siswa miskin dengan kebutuhan pendidikan seperti buku, tas, dan sepatu.
3) Cilacap Peduli
   a) Bantuan Tanggap Bencana
   b) Bantuan Sosial untuk Fakir, Miskin, Lansia, dll.
   c) Bantuan renovasi rumah terkait bencana dan untuk dhuafa
   d) Bantuan ibnu sabil
   e) Bantuan gharim
4) Cilacap Sehat
   a) Bantuan biaya untuk pasien kurang mampu
   b) Bantuan transportasi pasien
   c) Pelayanan Ambulance
   d) Bantuan iuran BPJS Kesehatan
   e) Kerjasama dalam kegiatan yang berhubungan dengan kesehatan.
5) Cilacap Taqwa
   a) Bantuan pembangunan atau renovasi Masjid/TPQ, Madin, dan Pesantren.
   b) Membantu Yayasan atau Ormas dalam kegiatan PHBI
   c) Bantuan Panti Asuhan
   d) Bantuan Bisyarah untuk Ustadz TPQ/ Madin/ Marbot
   e) Bantuan untuk Muallaf

Tabel 4.1 Penerima Bantuan BAZNAS

No	Nama	Status	Usaha	Jumlah Menerima Manfaat
1.	Ibu Farida Ariani	Penerima bantuan usaha	Bubur Sumsum	Gerobak + uang cash 500 ribu rupiah
2.	Ibu Taryuni	Penerima bantuan usaha	Lotek dan minuman kopi	Gerobak + uang cash 500 ribu Rupiah
3.	Ibu Ning Sulchaniyati	Penerima bantuan usaha	Lotek dan jajanan minuman kopi dan lain lain	Gerobak + uang cash 500 ribu rupiah
4.	Pak Siswadi	Penerima bantuan usaha	Kopi warung mie dan kopi	Gerobak + uang cash 500 ribu Rupiah
5.	Ibu Amtiyah	Penerima bantuan usaha	Lotek dan kopi	Gerobak usaha
6.	Ibu Eni	Penerima bantuan usaha	Kopi dan jajanan ringan	Gerobak usaha
7.	Ibu Murningsih	Penerima bantuan usaha	Kopi jajanan ringan lotek tahu	Gerobak + uang cash 500 ribu Rupiah

Sumber: Wawancara Penerima bantuan usaha Baznas Kab.Cilacap

Tabel 4.2 Penerima Manfaat UKM

No	Nama	Sumber	Jumlah
1.	Devi Kartikasari	Zakat	Rp 500.000 + Gerobak
2.	Maliah	Zakat	Rp 500.000 + Gerobak

3.	Waluyo	Zakat	Rp 500.000 + Gerobak
4.	Tugino	Zakat	Rp 500.000 + Gerobak
5.	Daryono	Zakat	Rp 500.000 + Gerobak
6.	Sriyati	Zakat	Rp 500.000 + Gerobak
7.	Sudarsono	Zakat	Rp 500.000 + Gerobak
8.	Saparti	Zakat	Rp 500.000 + Gerobak
9.	Sapari	Zakat	Rp 500.000 + Gerobak
10.	Lakasana Prayogo	Zakat	Rp 500.000 + Gerobak
11.	Farida Ariani	Zakat	Rp 500.000 + Gerobak
12.	Taryuni	Zakat	Rp 500.000 + Gerobak
13.	Ning Sulchaniyati	Zakat	Rp 500.000 + Gerobak
14.	Siswadi	Zakat	Rp 500.000 + Gerobak
15.	Amtiyah	Zakat	Gerobak saja
16.	Eni	Zakat	Gerobak saja
17.	Murningsih	Zakat	Rp 500.000 + Gerobak

Sumber : Penerima bantuan usaha Baznas Kab.Cilacap

Upaya BAZNAS untuk memantik minat masyarakat untuk memulai usaha, sehingga masyarakat terbiasa untuk mandiri dalam melakukan aktivitas bisnis yang berkesinambungan. Partisipasi masyarakat untuk meningkatkan derajat hidup nya menjadi lebih baik atau mustahik berkeinginan untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki dalam bidang usaha telahdifasilitasi serta dorongan motivasi dari BAZNAS Kab Cilacap. Dalam pemberdayaan BAZNAS Kab Cilacap membantu mustahik dalam meningkatkan potensi ini dengan mengalokasikan modal usaha yang akan membentuk mustahik semakin berdaya untuk memulai usaha.

B. Efektivitas Dana Zakat Produktif Dalam Pengembangan Usaha Pada Mustahik UKM BAZNAS Kab Cilacap

1. Efektivitas Dana Zakat Produktif Dalam Pengembangan Usaha

Dalam kegiatan dana zakat produktif yang digunakan dalam program bantuan modal usaha diberikan kepada fakir miskin dengan harapan untuk menciptakan lapangan pekerjaan dan memberdayakan para mustahik agar memiliki kemandirian ekonomi, melalui pemberian modal usaha yang dapat meningkatkan taraf hidup mereka. Dengan adanya usaha produktif, mustahik memiliki sumber pendapatan tetap yang dapat mencukupi kebutuhan dasar mereka dan meningkatkan kualitas hidup.

Selain memberikan modal, zakat produktif sering disertai dengan pelatihan keterampilan dan pendampingan usaha. Tujuannya adalah meningkatkan keterampilan dan daya saing mustahik, sehingga mereka memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola usaha dan beradaptasi dengan tantangan ekonomi.

a. Keberhasilan Tujuan

Keberhasilan pengelolaan dana zakat produktif diukur berdasarkan efektivitas penggunaan dana tersebut dalam meningkatkan kesejahteraanmustahik, serta mengubah kondisi ekonomi mereka dari penerima zakat (mustahik) menjadi mandiri, bahkan hingga mampu memberikan zakat (muzakki). Zakat produktif diberikan dalam bentuk modal usaha atau sarana produktif, dengan tujuan memberdayakan mustahik agar dapat memperoleh penghasilan yang berkelanjutan. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti berikan kepada Akhmad Kholil sebagai wakil ketua distribusi dan dayaguna *“ Harapan saya dengan adanya programbantuan ini dapat mengubah perekonomian keluarga mereka menjadi lebih baik dan tidak terbelenggu menjadi*

mustahik, sehingga para mustahik ini bisa bertahap dalam berinfaq, sedekah dan pada akhir nyamustahik ini mampu memberikan zakat terbaiknya ".

BAZNAS Kab. Cilacap memberikan bantuan berupa modal usaha berupa uang tunai dan alat produksi. Dalam memberikan bantuan modal usaha BAZNAS Kab. Cilacap menyesuaikan dengan kebutuhan mustahik dalam menjalankan usaha nya Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti berikan kepada Akhmad Kholil sebagai wakil ketua distribusi dan dayaguna *"Kita dapat melihat beberapa mustahik yang sebelumnya tidak mampu memulai usaha karena terkendala modal dan peralatan pendukung. Mereka kemudian mengajukan proposal kepada BAZNAS, dan sekarang mereka sudah bisa menjalankan usahanya kembali.".*

Jawaban serupa disampaikan oleh Ibu Farida ariani pemilik bubur sumsum *"Sebagai mustahik, saya berharap bantuan usaha UKM dari BAZNAS Kabupaten Cilacap dapat membantu mengembangkan usaha saya, sehingga bisa lebih mandiri secara ekonomi. Dengan adanya bantuan ini, usaha saya bisa lebih maju, omzet meningkat, dan saya mampu memperbaiki kesejahteraan keluarga.."*

Penyampaian oleh Ibu Taryuni lotek dan minuman kopi *"Sebagai mustahik yang menerima bantuan usaha UKM untuk usaha lotek, saya berharap bantuan ini dapat membantu saya mengembangkan usaha lotek sehingga lebih maju dan dikenal oleh lebih banyak orang. Saya juga berharap dengan adanya bantuan ini, usaha saya bisa semakin stabil, pendapatan meningkat, dan saya bisa memenuhi kebutuhan keluarga dengan lebih baik. Selain itu, saya berharap BAZNAS Kabupaten Cilacap terus mendampingi saya dalam proses pengembangan usaha, sehingga saya bisa semakin mandiri dan suatu saat dapat membantu orang lain yang membutuhkan.".*

Penyampaian dari Ibu Ning Sulchaniyati pedagang lotek dan

jajanan*"Sebagai mustahik yang menerima bantuan usaha untuk usaha lotek dan minuman kopi, Harapan kami, usaha ini bisa terus berkembang sehingga kami bisa lebih mandiri secara finansial. Selain itu, kami jugaberharap BAZNAS Kabupaten Cilacap terus memberikan pendampingan dan pelatihan, agar usaha kami bisa berjalan lebih profesional dan berkelanjutan, saat ini dengan bantuan dari baznas bisa membantu saya mengembangkan usaha agar lebih dikenal dan memiliki pelanggan tetap. Dengan adanya bantuan ini, kami ingin meningkatkan kualitas produk, memperluas jangkauan pemasaran, dan menambah penghasilan keluarga".*

Penyampaian oleh bapak Pak Siswadi warung mie dan kopi *"Sebagai mustahik yang menerima bantuan usaha untuk warung mie dan kopi, dengan bantuan ini bisa membantu mengembangkan usaha saya agar lebih ramai dan dikenal luas. Dengan adanya tambahan modal ini, saya ingin meningkatkan kualitas bahan baku, menambah variasi menu, dan memperbaiki fasilitas warung agar lebih nyaman bagi pelanggan".*

Penyampaian oleh Ibu Amtiyah pemilik lotek dan kopi *"Alhamdulillah, kami merasa sangat terbantu dengan adanya bantuan dari BAZNAS Kabupaten Cilacap untuk usaha lotek dan kopi kami. Bantuan ini sangat bermanfaat dalam mengembangkan usaha kami, baik dari segi modal maupun motivasi untuk terus berusaha. Dengan adanya bantuan ini, saya bisa menambah peralatan dan bahan baku, sehingga usaha kami berjalan lebih lancar. saya merasa puas dengan perhatian dan pendampingan yang diberikan BAZNAS, dan usaha kami bisa terus berkembang ke depannya. Terima kasih kepada BAZNAS yang telah memberikan dukungan ini.".*

Penyampaian oleh Ibu Eni pemilik kopi dan jajanan ringan *"saya merasa sangat terbantu dengan adanya bantuan dari BAZNAS Kabupaten Cilacap untuk usaha lotek dan jajanan ringan saya.*

Bantuan ini sangat membantu dalam menambah modal dan meningkatkan usaha saya. Dengan adanya bantuan ini, saya bisa menambah variasi jajanan dan meningkatkan kualitas produk. ".

Penyampaian oleh Ibu Murningsih pemilik Kopi jajanan ringan lotek tahu *"Menurut saya, sasaran target penerima bantuan yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Cilacap sudah cukup sesuai dengankebutuhan masyarakat. Banyak dari saya yang mengandalkan usaha kecil seperti usaha lotek dan jajanan ringan untuk memenuhi kebutuhansehari-hari. Bantuan yang diberikan sangat sesuai dengan mengembangkan usaha dan meningkatkan pendapatan".*

Keberhasilan Tujuan : Keberhasilan Tujuan dan zakat produktif diukur berdasarkan efektivitas penggunaan dana tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik dan mengubah kondisi ekonomi dari penerima zakat (mustahik) menjadi, dan mampu memberikan zakat (muzakki), zakat produktif diberikan dalam bentuk modal usaha atau sarana produktif, dengan tujuan memberdayakan mustahik agar dapat memperoleh penghasilan yang berkelanjutan.

b. Analisis Keberhasilan Tujuan

Keberhasilan Tujuan Keberhasilan pengelolaan dana zakat produktif diukur berdasarkan efektivitas penggunaan dana tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik, serta mengubah kondisi ekonomi mereka dari penerima zakat (mustahik) menjadi mandiri, bahkan hingga mampu memberikan zakat (muzakki), zakat produktif diberikan dalam bentuk modal usaha atau sarana produktif, dengan tujuan memberdayakan mustahik agar dapat memperoleh penghasilan yang berkelanjutan. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti berikan kepada Akhmad Kholil sebagai wakil ketua distribusi dan dayaguna *" Harapan saya dengan adanya program bantuan ini dapat mengubah perekonomian keluarga mereka menjadi lebih baik dan tidak terbelenggu menjadi mustahik, sehingga para mustahik ini bisa*

bertahap dalam berinfaq, sedekah dan pada akhir nya mustahik ini mampu memberikan zakat terbaiknya ". BAZNAS Kab. Cilacap memberikan bantuan berupa modal usaha berupa uang tunai dan alat produksi, dalam memberikan bantuan modal usaha BAZNAS Kab. Cilacap menyesuaikan dengan kebutuhan mustahik dalam menjalankan usaha nya.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti berikan kepada Akhmad Kholil sebagai wakil ketua distribusi dan dayaguna "Kita dapat melihat beberapa mustahik yang sebelumnya tidak mampu memulai usaha karena terkendala modal dan peralatan pendukung. Mereka kemudian mengajukan proposal kepada BAZNAS, dan sekarang mereka sudah bisa menjalankan usahanya kembali.". Jawaban serupa disampaikan oleh Ibu Farida ariani pemilik bubur sumsum "Sebagai mustahik, saya berharap bantuan usaha UKMdari BAZNAS Kabupaten Cilacap dapat membantu mengembangkan usaha saya, sehingga bisa lebih mandiri secara ekonomi. Dengan adanya bantuan ini, usaha saya bisa lebih maju, omzet meningkat, dan saya mampu memperbaiki kesejahteraan keluarga.." Penyampaian oleh Ibu Taryuni lotek dan minuman kopi "Sebagai mustahik yang menerima bantuan usaha UKM untuk usaha lotek, saya berharap bantuan ini dapat membantu saya mengembangkan usaha lotek sehingga lebih maju dan dikenal oleh lebih banyak orang. Saya juga berharap dengan adanya bantuan ini, usaha saya bisa semakin stabil, pendapatan meningkat, dan saya bisa memenuhi kebutuhan keluarga dengan lebih baik. Selain itu, saya berharap BAZNAS Kabupaten Cilacap terus mendampingi saya dalam proses pengembangan usaha,sehingga saya bisa semakin mandiri dan suatu saat dapat membantu orang lain yang membutuhkan.". Penyampaian dari Ibu Ning Sulchaniyati pedagang lotek dan jajanan *"Sebagai mustahik yang menerima bantuan usaha untuk usaha lotek dan minuman kopi, Harapan kami, usaha ini bisa terus berkembang*

sehingga kami bisa lebih mandiri secara finansial. Selain itu, kami juga berharap BAZNAS Kabupaten Cilacap terus memberikan pendampingan dan pelatihan, agar usaha kami bisa berjalan lebih profesional dan berkelanjutan, saat ini dengan bantuan dari baznas bisa membantu saya mengembangkan usaha agar lebih dikenal dan memiliki pelanggan tetap. Dengan adanya bantuan ini, kami ingin meningkatkan kualitas produk, memperluas jangkauan pemasaran, dan menambah penghasilan keluarga".

Penyampaian oleh bapak Pak Siswadi warung mie dan kopi *"Sebagai mustahik yang menerima bantuan usaha untuk warung mie dan kopi, dengan bantuan ini bisa membantu mengembangkan usaha saya agar lebih ramai dan dikenal luas. Dengan adanya tambahan modal ini, saya ingin meningkatkan kualitas bahan baku, menambah variasi menu, dan memperbaiki fasilitas warung agar lebih nyaman bagi pelanggan".*

Penyampaian oleh Ibu Amtiyah pemilik lotek dan kopi *"Alhamdulillah, kami merasa sangat terbantu dengan adanya bantuan dari BAZNAS Kabupaten Cilacap untuk usaha lotek dan kopi kami. Bantuan ini sangat bermanfaat dalam mengembangkan usaha kami, baik dari segimodal maupun motivasi."*

c. Integrasi

Integrasi dalam pengelolaan dana zakat produktif oleh lembaga zakat merujuk pada upaya untuk menggabungkan berbagai aspek dan elemen dalam proses pengelolaan zakat agar lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti berikan kepada Akhmad Kholil sebagai wakil ketua distribusi dan dayaguna *"BAZNAS Kabupaten Cilacap sangat berkomitmen untuk mengayomi penerima bantuan usaha (UKM) agar tujuan mustahik dapat tercapai.*

Mereka selalu berupaya untuk mendengarkan masukan dankebutuhan dari mustahik, serta memberikan pendampingan yang diperlukandalam pengelolaan usaha. Melalui program pelatihan danbimbingan, BAZNAS membantu saya mengembangkan keterampilan dan pengetahuan dalam berbisnis. Selain itu, pemimpin BAZNAS jugaaktif dalam menjalin komunikasi dengan saya, sehingga saya merasa diperhatikan dan didukung dalam proses pengembangan usaha. Dengan pendekatan ini, saya berharap dapat mencapai kemandirian ekonomi dan berkontribusi positif kepada masyarakat."

Buktiknya dari jawaban Ibu Farida Ariani *"Sosialisasi yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Cilacap kepada saya sangat baik dan efektif. Mereka sering mengadakan pertemuan dan seminar di tingkat desa untuk menjelaskan berbagai program dan bantuan yang tersedia. Selain itu, informasi juga disebarkan melalui media sosial dan grup WhatsApp, sehingga saya bisa mendapatkan informasi dengan cepat. Tim BAZNAS juga aktif mengunjungi saya secara langsung untuk menjelaskan cara pengajuan bantuan dan memberikanpenjelasan tentang syarat-syarat yang diperlukan. Dengan sosialisasi yang intensif ini, saya lebih memahami dan lebih siap untuk memanfaatkan bantuan yang ada."*

Berdasarkan hasil wawancara Ibu Taryuni *"BAZNAS Kabupaten Cilacap mengayomi saya sebagai penerima bantuan usaha (UKM) melalui berbagai cara. Pertama, mereka memberikan dukungan finansial yang sesuai dengan kebutuhan usaha saya, sehingga saya bisa mengembangkan bisnis dengan lebih baik. Selain itu, BAZNAS juga mengadakan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan saya dalam mengelola usaha.".*

Begitu juga pernyataan dari Ibu Ning Sulchaniyati *"Mereka juga selalu tersedia untuk memberikan bimbingan dan konsultasi, sehingga saya dapat mengatasi tantangan yang dihadapi dalam menjalankan*

usaha. Dengan adanya komunikasi yang baik antara saya dan tim BAZNAS, saya didukung dan diperhatikan. Semua upaya ini membantu saya untuk mencapai kemandirian ekonomi dan memenuhitujuan saya sebagai mustahik."

Hasil wawancara dari Pak Siswadi *"Tim BAZNAS juga sering melakukan kunjungan langsung ke rumah saya untuk menjelaskan prosedur pengajuan bantuan dan menjawab pertanyaan yang saya miliki. Dengan pendekatan yang aktif dan komunikatif ini, saya merasa lebih memahami berbagai program yang ada dan lebih siap untuk memanfaatkannya*."

Wawancara dari Ibu Amtiyah *"Sosialisasi yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Cilacap kepada saya sangat baik. Mereka mengadakan berbagai kegiatan seperti pertemuan rutin dan penyuluhan di desa-desa untuk menyampaikan informasi tentang program bantuan yang tersedia. Selain itu, BAZNAS juga menggunakan media sosial dan grup WhatsApp untuk menjangkau saya, sehingga saya bisa mendapatkan informasi terbaru dengan cepat".*

Hasil wawancara dari Ibu Eni *"BAZNAS menyusun program bantuan yang sesuai dengan kebutuhan saya. Misalnya, jika banyak dari saya yang membutuhkan modal tambahan, mereka akan fokus pada penyaluran dana untuk kebutuhan tersebut. Selain itu, mereka juga memberikan pelatihan yang relevan, seperti cara meningkatkan kualitas produk dan strategi pemasaran".*

Hasil wawancara dari Ibu Murningsih *"Mereka memberikan dukungan finansial yang saya butuhkan untuk membeli bahan baku dan peralatan. Tanpa bantuan ini, akan sulit bagi saya untuk menjaga kualitas dan keberlanjutan usaha saya".*

Integrasi: Studi ini menganalisis peran Komite BAZNAS Kabupaten Cilacap dalam mengarahkan alokasi sumber daya keuangan, menyoroti

pentingnya komunikasi yang efektif antara organisasi dan pemangku atau Baznas dan mustahik penerima bantuan usaha kepentingannya, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat.

d. Analisis Integrasi

Analisis Narasi Wawancara: komitmen dan pendekatan BAZNAS Kabupaten Cilacap dalam mendukung penerima bantuan usaha Komitmen BAZNAS dalam mendukung enerima bantuan dari pernyataan Akhmad Kholil sebagai Wakil Ketua Distribusi dan Dayaguna BAZNAS Kabupaten Cilacap, jelas terlihat bahwa BAZNAS memiliki komitmen yang kuat dalam mendampingi penerima bantuan (mustahik). Program yang dijalankan bertujuan untuk tidak hanya memberikan bantuan finansial, tetapi juga untuk membimbing dan mendampingi mustahik dalam menjalankan usaha mereka. Akhmad Kholil menyoroti pentingnya pendekatan komunikasi yang baik antara BAZNAS dan penerima bantuan, di mana pemimpin BAZNAS aktif menjalin hubungan untuk mendukung pengembangan usaha mustahik. Dengan pendekatan ini, mustahik diharapkan bisa mencapai kemandirian ekonomi dan berkontribusi positif kepada masyarakat. Sosialisasi dan komunikasi yang efektif beberapa narasumber,seperti Ibu Farida Ariani dan Ibu Amtiyah, menekankan pentingnya sosialisasi yang dilakukan oleh BAZNAS untuk memastikan penerima bantuan memahami program-program yang tersedia. BAZNAS menggunakan berbagai saluran komunikasi, seperti pertemuan rutin di tingkat desa, media sosial, dan grup WhatsApp, untuk memastikan informasi dapat diterima secara luas dan cepat. Ibu Farida Ariani juga menyebutkan bahwa tim BAZNAS aktif melakukan kunjungan langsung ke penerima untuk menjelaskan prosedur dan persyaratan, yang memudahkan penerima dalam mengajukan bantuan dan memanfaatkan fasilitas yang

ada.

Dukungan finansial yang sesuai dengan kebutuhan sebagian besar penerima bantuan mengakui bahwa BAZNAS memberikan dukungan finansial yang sangat relevan dengan kebutuhan mereka. misalnya, Ibu Taryuni dan Ibu Eni menyatakan bahwa BAZNAS memberikan modal usaha yang sesuai dengan jenis usaha mereka, baik itu berupa dana tambahan atau pembelian bahan baku. Hal ini menunjukkan bahwa BAZNAS tidak hanya memberikan bantuan yang bersifatumum, tetapi juga menyesuaikan dengan kebutuhan individu penerima bantuan agar mereka dapat lebih optimal mengembangkan usaha mereka. Ibu Murningsih juga menegaskan bahwa dukungan finansial yang diberikan BAZNAS sangat penting untuk menjaga kualitas dan keberlanjutan usaha.

Pelatihan dan pengembangan keterampilan pelatihan danworkshop menjadi bagian penting dari program pendampingan yang disediakan oleh BAZNAS. Beberapa penerima, seperti Ibu Taryuni dan Ibu Eni, menyebutkan bahwa mereka menerima pelatihan yang relevan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam mengelola usaha. Pelatihan ini mencakup berbagai aspek, seperti peningkatan kualitas produk dan strategi pemasaran. Hal ini menunjukkan bahwa BAZNAS tidak hanya memberikan bantuanfinansial, tetapi juga memperhatikan aspek pengembangan keterampilan mustahik untuk mengelola usaha mereka secara lebih profesional dan berkelanjutan.

Pendampingan dan bimbingan yang berkelanjutan Sejumlah narasumber, seperti Ibu Ning Sulchaniyati dan Pak Siswadi, juga menekankan pentingnya bimbingan yang berkelanjutan dari tim BAZNAS. Mereka menyatakan bahwa BAZNAS tidak hanya memberikan bantuan awal, tetapi juga menyediakan konsultasi dan pendampingan sepanjang perjalanan usaha. Hal ini membantu mustahik untuk mengatasi tantangan yang muncul dalam pengelolaan usaha

mereka. Pendekatan yang komunikatif dan aktif ini memastikanbahwa penerima bantuan merasa diperhatikan dan didukung dalam setiap tahap usaha mereka, yang pada akhirnya mendorong mereka menuju kemandirian ekonomi.

e. Adaptasi

Pengelolaan dana zakat produktif merupakan upaya strategis untuk mengoptimalkan penggunaan zakat tidak hanya sebagai bentuk bantuan sosial, tetapi juga sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi yang berkelanjutan. Adaptasi dalam pengelolaan dana zakat produktif sangat penting untuk menghadapi dinamika ekonomi, teknologi, dan kebutuhan masyarakat yang terus berubah. Berikut adalah beberapa aspek adaptasi yang dapat diterapkan dalam pengelolaan dana zakat produktif, Berdasarkanhasil wawancara yang peneliti berikan kepada Akhmad Kholil sebagai wakilketua distribusi dan dayaguna" *Di Baznas Kabupaten Cilacap, saya berkomitmen untuk mendukung para mustahik, khususnya yang menjalankan usaha kecil dan menengah (UKM), dalam meningkatkan kapasitas operasional dan produksi mereka. Dukungan yang saya berikan beragam, mulai dari modal usaha produktif hingga pembinaan berkelanjutan.".*

Berdasarkan hasil wawancara Ibu Farida Ariani penjual bubur sunsum *"Alhamdulillah, setelah menerima bantuan dana usaha dari Baznas, saya merasakan peningkatan yang cukup signifikan baik dari segi pendapatan maupun jumlah pelanggan, dari segi pendapatan, modal yang saya terima digunakan untuk menambah bahan baku dan memperbaiki peralatan usaha, sehingga saya bisa memproduksi bubur sunsum lebih banyak setiap harinya. Dengan peningkatan produksi ini, otomatis pendapatan saya juga ikut meningkat".*

Hasil wawancara dari Ibu Taryuni *"Alhamdulillah, setelah menerima bantuan dana usaha dari Baznas, saya merasakan peningkatan yang cukup signifikan dalam pendapatan dan jumlah*

pelanggan. Sebelumnya, saya hanya mampu menjual sekitar 20-25 porsi lotek per hari. Namun, setelah menerima bantuan, penjualan saya meningkat menjadi 35-40 porsi per hari".

Begitu juga pernyataan dari Ibu Ning Sulchaniyati *"saya merasakan peningkatan yang cukup signifikan dalam pendapatan dan jumlah pelanggan, baik untuk penjualan lotek maupun kopi. Sebelumnya, saya hanya mampu menjual sekitar 10-15 porsi lotek dan 20-30 gelas kopi per hari. Namun, setelah mendapatkan bantuan, penjualan lotek saya meningkat menjadi 20-25 porsi per hari, sedangkan kopi sekarang bisa terjual 30-45 gelas per hari".*

Hasil wawancara dari Pak Siswadi *"pendapatan harian saya hanya sekitar Rp200.000-Rp250.000. Sekarang, dengan peningkatan penjualan, pendapatan saya bisa mencapai Rp500.000-Rp600.000 per hari. Bantuan dari Baznas sangat berpengaruh pada perkembangan usaha saya, dan saya sangat bersyukur atas dukungan yang diberikan".*

Berdasarkan hasil wawancara Ibu Farida Ariani penjual bubur sunsum *"Alhamdulillah, setelah menerima bantuan dana usaha dari Baznas, saya merasakan peningkatan yang cukup signifikan baik dari segi pendapatan maupun jumlah pelanggan, dari segi pendapatan, modal yang saya terima digunakan untuk menambah bahan baku dan memperbaiki peralatan usaha, sehingga saya bisa memproduksi bubur sunsum lebih banyak setiap harinya. Dengan peningkatan produksi ini, otomatis pendapatan saya juga ikut meningkat".*

Hasil wawancara dari Ibu Taryuni *"Alhamdulillah, setelah menerima bantuan dana usaha dari Baznas, saya merasakan peningkatan yang cukup signifikan dalam pendapatan dan jumlah pelanggan. Sebelumnya, saya hanya mampu menjual sekitar 20-25 porsi lotek per hari. Namun, setelah menerima bantuan, penjualan saya meningkat menjadi 35-40 porsi per hari".*

Begitu juga pernyataan dari Ibu Ning Sulchaniyati *"saya merasakan peningkatan yang cukup signifikan dalam pendapatan dan jumlah pelanggan, baik untuk penjualan lotek maupun kopi. Sebelumnya, saya hanya mampu menjual sekitar 10-15 porsi lotek dan 20-30 gelas kopi per hari. Namun, setelah mendapatkan bantuan, penjualan lotek saya meningkat menjadi 20-25 porsi per hari, sedangkan kopi sekarang bisa terjual 30-45 gelas per hari".*

Hasil wawancara dari Pak Siswadi *"pendapatan harian saya hanya sekitar Rp200.000-Rp250.000. Sekarang, dengan peningkatan penjualan, pendapatan saya bisa mencapai Rp500.000-Rp600.000 per hari. Bantuan dari Baznas sangat berpengaruh pada perkembangan usaha saya, dan saya sangat bersyukur atas dukungan yang diberikan".*

Wawancara dari Ibu Amtiyah *"Setelah menerima bantuan dana usaha dari Baznas, saya merasakan peningkatan yang cukup besar dalam pendapatan dan jumlah pelanggan, pendapatan saya sebelumnya sekitar Rp150.000-Rp200.000 per hari. Sekarang, pendapatan saya meningkat menjadi Rp300.000-Rp400.000 per hari. Saya sangat bersyukur atas bantuan dari Baznas yang telah membantu usaha saya berkembang lebih baik".*

Hasil wawancara dari Ibu Eni *"Modal dari Baznas saya gunakan untuk menambah variasi jajanan ringan yang dijual dan memperbaiki peralatan, terutama untuk membuat kopi. Dengan peningkatan ini, saya bisa melayani pelanggan lebih cepat dan menawarkan lebih banyak pilihan jajanan. Banyak pelanggan baru yang mulai datang, dan pelanggan tetap semakin sering membeli karena merasa puas dengan pelayanan dan produk yang lebih baik".*

Hasil wawancara dari Ibu Murningsih *"saya merasakan peningkatan dalam kualitas produk yang saya jual. Dengan dana yang diterima, saya bisa membeli bahan baku yang lebih segar dan*

berkualitas, serta peralatan masak yang lebih baik. Hal ini membuat rasa makanan saya semakin enak, dan pelanggan pun semakin banyak yang datang".

Adaptasi: BAZNAS Kabupaten Cilacap bertugas mendukung kebutuhan usaha kecil dan menengah (UKM) serta fokus pada kapasitas operasional dan produksi untuk target pasar perusahaan.

f. Analisis Adaptasi

Dampak Bantuan Zakat Produktif BAZNAS Kabupaten Cilacap pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Komitmen BAZNAS dalam mendukung mustahik Akhmad Kholil,sebagai Wakil Ketua Distribusi dan Dayaguna BAZNAS Kabupaten Cilacap, menegaskan komitmen BAZNAS untuk mendukung para mustahik, khususnya yang menjalankan usaha kecil dan menengah (UKM), dengan berbagai bentuk dukungan. Selain memberikan modal usaha, BAZNAS juga fokus pada pembinaan berkelanjutan untuk meningkatkan kapasitas operasional dan produksi usaha para penerima bantuan. Pendekatan ini menunjukkan bahwa BAZNAS tidak hanya berperan sebagai pemberi dana, tetapi juga sebagai fasilitator pengembangan usaha melalui pembinaan yang berkelanjutan.

Peningkatan pendapatan dan pelanggan sebagian besar penerima bantuan mengungkapkan bahwa bantuan yang diterima dari BAZNAS telah membawa dampak signifikan terhadap pendapatan dan jumlah pelanggan usaha mereka. Ibu Farida Ariani, misalnya, menyatakan bahwa dengan tambahan modal dari BAZNAS, dia dapat meningkatkan produksi bubur sumsum dan memperbaiki peralatan usahanya, yang berujung pada peningkatan jumlah pelanggan dan pendapatan. Begitu juga dengan Ibu Taryuni dan Ibu Ning Sulchaniyati, yang melaporkan peningkatan jumlah porsi yang terjual setelah menerima bantuan. Ibu

Taryuni, yang sebelumnya hanya menjual 20-25 porsi lotek per hari, kini dapat menjual 35-40 porsi per hari, sedangkan Ibu Ning, yang menjual lotek dan kopi, mengalami peningkatan penjualan untuk kedua produk tersebut setelah bantuan diterima.

Peningkatan pendapatan harian dampak bantuan juga terlihat dalam peningkatan pendapatan harian para penerima. Pak Siswadi melaporkan bahwa pendapatan hariannya meningkat signifikan dari sekitar Rp200.000-Rp250.000 menjadi Rp500.000-Rp600.000, berkat peningkatan penjualan yang didorong oleh bantuan BAZNAS. Ibu Amtiyah juga merasakan peningkatan pendapatan harian yang cukup besar, dari sekitar Rp150.000-Rp200.000 menjadi Rp300.000-Rp400.000 per hari setelah menerima bantuan dana usaha. Peningkatan ini menggambarkan bagaimana bantuan yang tepat sasaran dapat secara langsung meningkatkan stabilitas keuangan dan daya saing usaha mikro.

Kualitas produk dan layanan yang meningkat peningkatan kualitas produk juga menjadi dampak penting dari bantuan BAZNAS. Ibu Eni dan Ibu Murningsih mengungkapkan bahwa bantuan modal digunakan untuk meningkatkan variasi produk dan kualitas bahan baku. Ibu Eni menambah variasi jajanan ringan dan memperbaiki peralatan untuk membuat kopi, yang membantu meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dan menarik pelanggan baru. Sementara itu, Ibu Murningsih mengungkapkan bahwa bantuan BAZNAS memungkinkan dia membeli bahan baku yang lebih segar dan berkualitas, serta peralatan masak yang lebih baik, sehingga meningkatkan rasa makanan dan menarik lebih banyak pelanggan. Hal ini menunjukkan bahwa bantuan BAZNAS tidak hanya fokus pada aspek finansial, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan kualitas produk dan pelayanan usaha.

Dukungan yang berdampak pada perkembangan usaha semua

narasumber menyoroti bahwa dukungan BAZNAS sangat berpengaruh terhadap perkembangan usaha mereka. Bantuan finansial yang diberikan BAZNAS, baik dalam bentuk modal usaha atau peralatan, telah meningkatkan kapasitas operasional usaha mereka, memperbaiki kualitas produk, serta menarik lebih banyak pelanggan. Selain itu, BAZNAS juga berperan dalam memberikan pembinaan yang mendalam, yang membantu penerima bantuan untuk mengelola usaha mereka dengan lebih baik.

2. Efektivitas Zakat Produktif Dalam Pengembangan Usaha BAZNAS Kab. Cilacap

Keberhasilan dalam zakat produktif dalam pengembangan usaha dapat dilihat melalui beberapa aspek penting yang memberikan dampak signifikan bagi mustahik. Pemberian dana zakat produktif berfungsi sebagai modal awal bagi penerima zakat untuk memulai atau mengembangkan usaha mereka dan juga meningkatkan kemandirian ekonomi mustahik. Peningkatan pendapatan juga menjadi salah satu indikator keberhasilan. Banyak mustahik melaporkan adanya lonjakan signifikan dalam pendapatan harian setelah menerima bantuan zakat produktif, sehingga tidak hanya meningkatkan kualitas hidup mereka, tetapi juga memberikan dampak positif pada ekonomi keluarga. Usaha yang dikelola dengan baik menghasilkan produk berkualitas yang menarik minat pelanggan, sementara dukungan pemasaran dari lembaga zakat membantu mereka menjangkau pasar yang lebih luas. Dalam jangka panjang, banyak mustahik berhasil mengembangkan usaha yang berkelanjutan dan bahkan menciptakan lapangan kerja bagi orang lain di komunitas mereka, yang turut memberdayakan masyarakat sekitar.

Dampak sosial dari keberhasilan ini juga sangat terlihat, di mana peningkatan kemandirian ekonomi membantu mengurangi angka kemiskinan di lingkungan mereka. Melalui keberhasilan dalam pengelolaan zakat produktif, tidak hanya kehidupan mustahik yang berubah, tetapi juga

memberikan kontribusi besar bagi pengembangan ekonomi komunitas secara keseluruhan. Dengan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan, zakat produktif terbukti mampu menjadi solusi efektif dalam memberdayakan masyarakat dan menciptakan kesejahteraan yang lebih merata.

Indikator keberhasilan dalam Pengelolaan zakat produktif dalam pengembangan usaha, berdasarkan dari teori-teori yang telah dibahas pada BAB II sebelumnya, dapat dilihat dari sasaran target, keberhasilan tujuan, prosedur sosialisasi, peningkatan pendapatan, sarana dan prasarana. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan para penerima manfaat, implikasi yang dirasakan oleh mustahik dari pengelolaan zakat produktif dalam pengembangan usaha, berikut:

Tabel 4.3 Hasil Pengelolaan Zakat Produktif Dalam Pengembangan Usaha

No	Nama	Jenis Usaha	Hasil
1.	Ibu Farida ariani	bubur sumsum	Dapat membantu mengembangkan usaha saya, sehingga bisa lebih mandiri secara ekonomi. Dengan adanya bantuan ini, saya berharap usaha saya bisa lebih maju, omzet meningkat, dan saya mampu memperbaiki kesejahteraan

			keluarga.
2.	Ibu Taryuni	lotek dan minuman kopi	Dapat membantu saya mengembangkan usaha lotek sehingga lebih maju dan dikenal oleh lebih banyak orang. dengan adanyabantuan ini, usaha saya bisa semakin stabil, pendapatanmeningkat, dan saya bisa memenuhi kebutuhan keluarga dengan lebih baik.
3.	Ibu Ning Sulchaniyati	lotek dan jajanan	bantuan ini bisa membantu saya mengembangkan usaha agar lebih dikenal dan memiliki pelanggan tetap. Dengan adanya bantuan ini, saya

			ingin meningkatkan kualitas produk, memperluas jangkauan pemasaran, dan menambah penghasilan keluarga.
4.	bapak Pak Siswadi	warung mie dan kopi	Meningkatkan kualitas bahan baku, menambah variasi menu, dan memperbaiki fasilitas warung agar lebih nyaman bagi pelanggan, usaha ini menjadi sumber penghasilan yang lebih stabil bagi keluarga, dan saya bisa menjadi lebih mandiri secara ekonomi.

5.	Ibu Amtiyah	lotek dan kopi	Saya bisa menambah peralatan dan bahan baku, sehingga usaha saya berjalan lebih lancar. Saya merasa puas dengan perhatian dan pendampinganyang diberikan BAZNAS, dan berharap usaha saya bisa terus berkembang ke depannya.
6.	Ibu Eni	kopi dan jajanan ringan	Bantuan ini sangat membantu dalam menambah modal dan meningkatkan usaha saya. Dengan adanya bantuan ini, saya bisa menambah variasi jajanan dan meningkatkan kualitas produk.
7.	Ibu Murningsih	Kopi jajanan ringan lotek tahu	mengembangkan usaha dan meningkatkan pendapatan. Namun, saya juga berharap agar BAZNAS terus
			melakukan evaluasi dan mendengarkan masukan dari para mustahik agar program bantuan ini

			semakin tepat sasaran dan bermanfaat bagi lebih banyak orang.

Dari uraian mengenai efek pengelolaan zakat produktif dalam pengembangan usaha yang dirasakan oleh para mustahik, berikut adalah beberapa dampak yang dirasakan oleh mustahik: pemenuhan kebutuhan, peningkatan pendapatan, pertumbuhan aset, kemandirian, semangat kerja.

Tabel 4.4 Implementasi zakat produktif

No	Nama	Usaha	Hasil
1.	Ibu Farida ariani	bubur sumsum	memberikan dukungan finansial yang sesuai dengan kebutuhan usaha saya, sehingga saya bisa mengembangkan bisnis dengan lebih baik. Selain itu, BAZNAS juga mengadakan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan saya dalam mengelola usaha.

2.	Ibu Taryuni	lotek dan minuman kopi	Mereka juga selalu tersedia untuk memberikan bimbingan dan konsultasi, sehingga saya dapat mengatasi tantangan yang dihadapi dalam menjalankan usaha. Dengan adanya komunikasi yang baik antara saya dan tim BAZNAS, saya merasa didukung dan diperhatikan. Semua upaya ini membantu saya untuk mencapai kemandirian ekonomi dan memenuhi tujuan saya sebagai mustahik

3.	Ibu Ning Sulchaniyati	lotek dan jajanan	Tim BAZNAS juga sering melakukan kunjungan langsung ke rumah saya untuk menjelaskan prosedur pengajuan bantuan dan menjawab pertanyaan yang saya

No	Nama	Usaha	Hasil
			miliki. Dengan pendekatan yangaktif dan komunikatif ini, saya merasa lebih memahami berbagai program yang ada dan lebih siap untuk memanfaatkannya

4.	bapak Pak Siswadi	warung mie dan kopi	Sosialisasi yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Cilacap kepada saya sangat baik. Mereka mengadakan berbagai kegiatan seperti pertemuan rutin dan penyuluhan di desa-desa untuk menyampaikan informasi tentang program bantuanyang tersedia. Selain itu, BAZNAS juga menggunakan media sosial dan grup WhatsApp untuk menjangkau saya, sehingga saya bisa mendapatkan informasi terbaru dengan cepat

No	Nama	Usaha	Hasil

5.	Ibu Amtiyah	lotek dan kopi	BAZNAS menyusun program bantuanyang sesuai dengan kebutuhan saya. Misalnya, jika banyak dari saya yang membutuhkan modal tambahan, mereka akan fokus pada penyaluran dana untuk kebutuhan tersebut. Selain itu, mereka juga memberikan pelatihan yang relevan, seperti cara meningkatkan kualitas produk dan strategi pemasaran
6.	Ibu Eni	kopi dan jajanan ringan	Mereka memberikan dukungan finansial yang saya butuhkan untuk membeli bahan baku dan peralatan. Tanpa bantuan ini, akan sulit bagi saya untuk menjaga kualitas dan keberlanjutan usaha saya
7.	Ibu Murningsih	Kopi jajanan ringan	Mereka juga selalu

No	Nama	Usaha	Hasil
		lotek tahu	tersedia untuk memberikan bimbingan dan konsultasi, sehingga saya dapat mengatasi tantangan yang dihadapi dalam menjalankan usaha

Integrasi dalam pengelolaan dana zakat produktif oleh lembaga zakat mengacu pada upaya mengkombinasikan berbagai aspek dan elemen dalam prosespengelolaan zakat agar dapat dilakukan secara lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Tabel 4.5 Implementasi Zakat Produktif Dalam Pengembangan Usaha Terhadap Peningkatan Pendapatan

No	Nama	Peningkatan pendapatan	
		Sebelum	sesudah
1.	Ibu Farida ariani	Rp 80.000	Rp 150.000
2.	Ibu Taryuni	Rp 150.000	Rp 300.000
3.	Ibu Ning Sulchaniyati	Rp 150.000	Rp 250.000
4.	bapak Pak Siswadi	Rp 200.000	Rp 600.000
5.	Ibu Amtiyah	Rp 100.000	Rp 300.000
6.	Ibu Eni	Rp 100.000	Rp 300.000
7.	Ibu Murningsih	Rp 150.000	Rp.300.000

Peningkatan pendapatan mustahik merupakan bagian dari penyelenggaraan program pengelolaan zakat produktif dalam pengembangan usaaha kepada semua mustahik, pengelolaan zakat produktif dalam pengembangan usaaha mencakup upaya mustahik

dapat menjadi pelaku utama dalam meningkatkan derajat ekonomiserta dapat memanfaatkan sumberdaya secara optimal, bertanggung jawab dan berkesinambungan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penulis dapatkan selama menjalankan penelitian ini, Efektivitas dana zakat produktif dapat dinilai dari sejauh mana dana zakat tersebut mampu membantu pengembangan usaha para mustahik (penerima zakat) yang tergolong dalam Usaha Kecil. manajemen pengelolaan dana dilakukan dengan baik, yaitu tepat sasaran, dengan membuat kuliafikasi untuk para mutahik untuk mendapatkan dukungan usaha dari BAZNAS, sesuai kebutuhan usaha, BAZNAS selalu mendengarkan masukan dan kebutuhan mustahik, serta didukung dengan pendampingan dan evaluasi yang memadai, maka hal ini dapat berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kapasitas dan pertumbuhan usaha mustahik.

Dampak positif juga dirasakan oleh mustahik seperti kemampuan mustahik dalam meningkat kebutuhan sehari-hari, peningkatan pendapatan, aset, kemandirian, mengurangi kemiskinan, penciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan kepercayaan kepada Lembaga zakat adapun berpartisipasi dalam kegiatan sosial, seperti mengeluarkan zakat, infaq, dan sedekah selain mendapatkan pengetahuan tentang manajemen bisnis, hubungan yang lebih baik, dan kekuatan mental dan spiritual.

1. Keberhasilan Tujuan : Keberhasilan Tujuan dan zakat produktif diukur berdasarkan efektivitas penggunaan dana tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik dan mengubah kondisi ekonomi dari penerima zakat (mustahik) menjadi, dan mampu memberikan zakat (muzakki), zakat produktif diberikan dalam bentuk modal usaha atau sarana produktif, dengan tujuan memberdayakan mustahik agar dapat memperoleh penghasilan yang berkelanjutan. Akhmad Kholil, wakil distribusi dan dayaguna, adalah program bantuan ini dapat mengubah perekonomian keluarga mereka menjadi lebih baik dan tidak terbelenggu menjadi

mustahik. Cilacap memberikan bantuan berupa modal usaha berupa uang tunai dan alat produksi, dalam memberikan bantuan modal usaha BAZNAS Kab. Cilacap menyesuaikan dengan kebutuhan mustahik dalam menjalankan usaha nya.

2. Integrasi: Studi ini menganalisis peran Komite BAZNAS Kabupaten Cilacap dalam mengarahkan alokasi sumber daya keuangan, menyoroti pentingnya komunikasi yang efektif antara organisasi dan pemangku atau Baznas dan mustahik penerima bantuan usaha kepentingannya, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat.
3. Adaptasi: BAZNAS Kabupaten Cilacap bertugas mendukung kebutuhan usaha kecil dan menengah (UKM) serta fokus pada kapasitas operasional dan produksi untuk target pasar perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada BAB sebelumnya, beberapa hal yang akan disampaikan kepada pihak BAZNAS Kab. Cilacap dan para mustahik penerima manfaat dari zakat produktif, yaitu:

1. Bagi pihak BAZNAS Kab Cilacap, khususnya terhadap bidang distribusi dan dayaguna agar dapat melakukan pengawasan secara sistematis, mendalam, dan berkesinambungan untuk pemanfaatan bantuan yang telah diberikan kepada para mustahik agar bantuan tersebut dapat digunakan sesuai pada harapan BAZNAS. Adapun proses pendampingan, mulai dari penyaluran dana, penyusunan rencana bisnis, pelatihan, pendampingan, untuk memastikan para penerima manfaat ini melakukan kegiatan usaha sesuai dengan menggunakan bantuan yang diberikan, seperti memanfaatkan alat produksi yang telah diberikan oleh BAZNAS untuk menjalankan kegiatan usaha.
2. Untuk para mustahik penerima manfaat zakat produktif untuk dapat memanfaatkan bantuan yang telah diberikan semaksimal mungkin, agar

tujuan dari pemberdayaan yang dilakukan dapat tercapai secara maksimal. Para mustahik penerima manfaat juga diharapkan dapat terus memaksimalkan usahanya untuk meningkatkan modal, manajemen usaha, peningkatan sumber daya manusia dan memasarkan produk nya lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Arif Rahman Hakim, “Peran Zakat dalam Pembangunan Pendidikan di Kota Bogor (StudiKasus Pendayagunaan Zakat Bidang Pendidikan Dompet Peduli Ummat Darut Tauhid Cabang Bogor),”Al-Infaq Jurnal Ekonomi Islam 5 no. 2 (2014), 244.

Oni Sahroni, dkk, Fikih Zakat Kontemporer (Depok: Rajawali Pers, 2018), 43 Bunga Octavia & Moh Khoirul Anam. (2021). Efektifitas Pemberian Modal Usaha Kepada

Mustahik Melalui Dana Zakat Produktif. Emanasi: Jurnal Ilmu Keislaman Dan Sosial 4 (1).

Fikri Charfian, Hadi Pratama Kusuma & Iswan Noor. (2023). Pengaruh Pemberdayaan Dana Zakat Produktif Sebagai Modal Usaha Umkm Terhadap Kinerja Umkm (StudiPada Baznas). Islamic Economics And Finance In Focus 2 (1), 43-52.

Jefik Zulfikar Hafizd, Ahmad Khoirudin & Ahmad Faridz Anwar. (2023). Pengaruh ZakatProduktif Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Keberlanjutan Ekonomi Mustahiq Di Baznas Kota Cirebon. Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah 8 (1), 112-126

Muhammad Syafi’I. (2019). Manajemen Pendistribusian Zakat Produktif Berdasarkan Akad Syar’i Dalam Mengembangkan Umkm Di Baznas Kabupaten Jember. JurnalEkonomi dan Bisnis Syariah 1 (1), 10 – 17.

Noor Amelia, Ines Saraswati Machfiroh, &Yuli Fitriyani. (2020). Pengaruh Penyaluran Dana Zakat Terhadap Perkembangan Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Mustahik. Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis 8 (1), 45-51.

Syafira Sardini & Imsar Imsar. (2022). Peran Pendistribusian Zakat Produktif Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Di Baznas Provinsi Sumatera Utara. Cermin: Jurnal Penelitian 6 (1), 64-77.

U Rosyidah & Aa Ridlwan. (2021). Analisis Pengelolaan Dana Zakat Produktif Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Umkm (Studi Kasus Lazisnu Jombang). Jies: JournalOf Islamic.

Umar, H. (2008). *Strategic Management in Action.* Kanisius Baznas Kabupaten Cilacap https://baznas-cilacap.or.id/

LAMPIRAN

No	Nama	Status	Usaha	Jumlah Menerima Manfaat
1.	Ibu Farida Ariani	Penerima bantuan usaha	Bubur Sumsum	Gerobak + uang cash 500 ribu rupiah
2.	Ibu Taryuni	Penerima bantuan usaha	Lotek dan minuman kopi	Gerobak + uang cash 500 ribu rupiah
3.	Ibu Ning Sulchaniyati	Penerima bantuan usaha	Lotek dan jajanan minuman kopi dan lain lain	Gerobak + uang cash 500 ribu rupiah
4.	Pak Siswadi	Penerima bantuan usaha	Kopi warung mie dan kopi	Gerobak + uang cash 500 ribu rupiah
5.	Ibu Amtiyah	Penerima bantuan usaha	Lotek dan kopi	Gerobak usaha
6.	Ibu Eni	Penerima bantuan usaha	Kopi dan jajanan ringan	Gerobak usaha
7.	Ibu Murningsih	Penerima bantuan usaha	Kopi jajanan ringan lotek tahu	Gerobak + uang cash 500 ribu rupiah

Wawancara 1

Nama : Ibu Farida ariani

Usia : 46 TahunUsaha :

Bubur sumsum

Pendidikan : sederajat

Pencapaian Tujuan

1. Bagaimana bapak ibu mengetahui ada bantuan usaha yang diadakan di baznas kab cilacap ?

   Jawaban : saya tau dari tetangga teman yang sudah mendapatkan bantuan usaha ini mas yang sebelumnnya ingin membuat bantuan usaha dia mas dikarenakan ingin mengembangkan usaha dan kurang modal.

2. Apakah ada tujuan yang diharapkan oleh bapak ibu sebagai mustahik kepada baznas kab cilacap terkait penerimaan bantuan usaha Ukm untuk baznas kabcilacap ?

   Jawaban : tujuan saya mas ingin mendatkan bantuan usaha ini mas agar memepunyai gerobak dan dagangan saya bertambah dengan adannya modal usaha yang diberikan oleh baznas kab cilacap

3. Berapa dana yang bapak ibu terima baznas kab cilacap dalam program usaha(Ukm)?

   Jawaban : Saya mendapatkan bantuan usaha berupa gerobak untuk usaha saya dan mendapatkan bantuan modal usaha 500 ribu rupiah.

4. Apakah bapak ibu sudah merasa terbantu dan merasa puas atas bantuan daribaznas kab cilacap?

   Jawaban : saya merasa terbantu mas dengan adannya bantuan gerobak dan bantuan modal usaha ini mas

5. Apakah sasaran target yang dilakukan oleh baznas sudah sesuai ?

   Jawaban :menurut saya sudah tepat sasaran mas mungkin harus sabar agar mendapatkan bantuan usaha ini mas dikarenakan adannya cek dari pihak baznas dan banyak mustahik yang ingin mendapatkan bantuan usaha ini mas.

Integrasi

1. Bagaimana baznas kab cilacap mengayomi bapak ibu penerima bantuan usaha (Ukm) sehingga tercapai tujuan mustahik

Jawaban : kalau ada event atau acara saja mas dikabari dan saya ikut serta dalam event tersebut itupunjarang kalau ada acara saja mas.

2. Bagaimana sosialisasi yang dilakukan oleh baznas kab cilacap kepada bapakibu ?

   Jawaban : Mungkin kalau ada staff yang lewat mas atau ada ngambil data itupun tidak rutin mungkin kalau ada saja mas kadang malah sama sekali tidak ada sosialisasi yang dilakukan oleh baznas atau mengontrol usaha saya mas

Adaptasi

1. Bagaimana dukungan yang diterima oleh mustahik dari baznas kab cilacap untuk meningkatkan kapasitas operasional dan produksi Ukm ?

   Jawaban : saya mendapatkan bantuan sarana operasional gerobak dagangan untuk jualanbubursumsusm saya dan produksi saya lebih banyak mas.

2. Apa rencana bapak ibu setelah mendapatkan bantuan usaha (Ukm) daribaznaskab cilacap ?

   Jawaban : Rencananya saya ingin agar dagangan saya lebih majumas dari sebelumnya karna sudah ada fasilitas lebih yang saya terima dari baznas mas

3. Apakah ada peningkatan pendapatan dan peningkatan pelanggan setelah menerima bantuan dana usaha dari baznas ?

   Jawaban : kalau peningkatan mungkin tidak signifikan mas kadang namannya jualan kadang rame kadang sepi juga mas

4. Bagaimana cara bapak ibu dapat mengetahui adanya peningkatan usaha yang bapak ibu lakukan ?

   Jawaban : taunnya ya dagangan saya laku habis mas

5. Apa yang bapak ibu lakukan untuk meningkatkan usaha bapak ibu ?

   Jawaban : Mungkin dagangan saya ada bubur sumsum dan gorengan mas yang tadinnya Cuma bubur sumsum saja.

Wawancara 2

Adaptasi

1. Bagaimana bapak ibu mengetahui ada bantuan usaha yang diadakan di baznas kab cilacap ?

   Jawaban : Dari tetannga saya mas yang memberi tau

2. Apakah ada tujuan yang diharapkan oleh bapak ibu sebagai mustahik kepada baznas kab cilacap terkait penerimaan bantuan usaha Ukm untuk baznas kab cilacap ?

   Jawaban : Tujuannya untuk ussha mas

3. Berapa dana yang bapak ibu terima baznas kab cilacap dalam program usaha (Ukm)?

   Jawaban : gerobak uang 500 ribu lap kain dan kursi 4 mas

4. Apakah bapak ibu sudah merasa terbantu dan merasa puas atas bantuan dari baznas kab cilacap?

   Jawaban : merasa terbantu mas untuk modal saya berjualan walau belum puas karena tidak ada habisnya mas mungkin banyakyang membantu seperti baznas untuk para mustahik penerima bantuan usahaini mas

5. Apakah sasaran target yang dilakukan oleh baznas sudah sesuai ?

   Jawaban : sudah mas

Integrasi

1. Bagaimana baznas kab cilacap mengayomi bapak ibu penerima bantuan usaha (Ukm) sehingga tercapai tujuan mustahik ?

   Jawaban : Hanya diawal saja mas dikasih pengarahan dari baznas dan seterusnnya tidakada pengayoman dari baznas kab cilacap

2. Bagaimana sosialisasi yang dilakukan oleh baznas kab cilacap kepada bapak ibu ?

   Jawaban : Tidak ada sosisalisasi mas

Adaptasi

1. Bagaimana dukungan yang diterima oleh mustahik dari baznas kab cilacap untuk meningkatkan kapasitas operasional dan produksi Ukm ?

   Jawaban : Saya mendapatkan bantuan usaha gerobak usaha produksi sayalebih banyak mas.

2. Apa rencana bapak ibu setelah mendapatkan bantuan usaha (Ukm) dari baznas kab cilacap ?

   Jawaban : Saya ingin memajukan usaha saya mas agar

lebih berkembang mas

3. Apakah ada peningkatan pendapatan dan peningkatan pelanggan setelah menerima bantuan dana usaha dari baznas ?

   Jawaban : masih stabil saja mas tidak ada penigkatan penjualan mas

4. Bagaimana cara bapak ibu dapat mengetahui adanya peningkatan usaha yang bapak ibu lakukan ?

   Jawaban : sudah habis dagangan atau tersisa sedikit dagangan saya mas kalau saya sudah capek mungkin saya tutup mas pulang ke rumah mas.

5. Apa yang bapak ibu lakukan untuk meningkatkan usaha bapak ibu ?

   Jawaban : Tempat lebih bersih mas gerobak juga lebih luas untukmemajang usaha saya mas.

Wawancara

Peningkatan pendapatan

1. Bagaimana bapak ibu mengetahui ada bantuan usaha yang diadakan di baznas kab cilacap ?
   Jawaban : Anak ibu waktu itu mas ada bantuan usaha dari baznas kab cilacapmas
2. Apakah ada tujuan yang diharapkan oleh bapak ibu sebagai mustahikkepadabaznas kab cilacap terkait penerimaan bantuan usaha Ukm untukbaznas kab cilacap ?
   Jawaban : Menambah penghasilan mas
3. Berapa dana yang bapak ibu terima baznas kab cilacap dalam program usaha(Ukm)?
   Jawaban : Saya mendapatkan bantuan gerobak dan uang 500 ribu tapi setelah2 bulan mendapatkan bantuan modal usaha nya mas.
4. Apakah bapak ibu sudah merasa terbantu dan merasa puas atas bantuan daribaznas kab cilacap?
   Jawaban : cukup terbantu mas walau kadang ya ga nutup mas jualan saya
5. Apakah sasaran target yang dilakukan oleh baznas sudah sesuai ?
   Jawaban sudah mas

Integrasi

1. Bagaimana baznas kab cilacap mengayomi bapak ibu penerima bantuanusaha (Ukm) sehingga tercapai tujuan mustahik ?

   jawaban : Tidak pernah ada survei dari baznas mas baru sekali saja setelah sayamendapatkan bantuan usaha dari baznas mas

2. Bagaimana sosialisasi yang dilakukan oleh baznas kab cilacap kepada bapak ibu?

   Jawaban : Tidak ada sosialisasi masAdaptasi

3. Bagaimana dukungan yang diterima oleh mustahik dari baznas kabcilacap untuk meningkatkan kapasitas operasional dan produksi Ukm ?

   Jawaban : Tidak ada mas ini saya berjualan keinginan saya sendiri produksi dagangan juga saya yang memikirkan baznas hanya mengasih bantuan gerobak danmodal saja mas.

4. Apa rencana bapak ibu setelah mendapatkan bantuan usaha (Ukm) dari baznas kab cilacap ?

   Jawaban : Ya ingin berjualan mas karena dulu tidak ada gerobak dan modalnnya mas

5. Apakah ada peningkatan pendapatan dan peningkatan pelanggan setelah menerima bantuan dana usaha dari baznas ?

   Jawaban : Ada peningkatan tapi tidak banyak mas paling sekitar 50 ribu saja kalu rame itu juga mas kadang ya zonk juga mas.

6. Bagaimana cara bapak ibu dapat mengetahui adanya peningkatan usaha yang bapak ibu lakukan ?

   Jawaban : Dilihat dari daganagan sih mas kalo rame ya cepat habis tidak nentu kadang juga belum tentu ada orang mas

7. Apa yang bapak ibu lakukan untuk meningkatkan usaha bapak ibu ?

   Jawaban : memperbanyak menu dagangan mas

Wawancara

Pencapaian Tujuan

Sasaran Target :

1. Bagaimana bapak ibu mengetahui ada bantuan usahayang diadakan di baznas kab cilacap ?

Jawaban : Dapat info dari teman mas kebetulan tetangga saya

2. Apakah ada tujuan yang diharapkan oleh bapak ibu sebagai mustahik kepada baznas kab cilacap terkait penerimaan bantuan usaha Ukm untuk baznas kab cilacap ?
   Jawaban : Untuk jualan mas dapet gerobak untuk berjualan saya juga
3. Berapa dana yang bapak ibu terima baznas kab cilacap dalam program usaha(Ukm)?
   Jawaban : Gerobak, uang cash 500 ribu setelah 2 bulan mendapatkan gerobak lap, dan kursi 4 mas.
4. Apakah bapak ibu sudah merasa terbantu dan merasa puas atas bantuan dari baznas kab cilacap?
   Jawaban : Sudah merasa terbantu mas
5. Apakah sasaran target yang dilakukanoleh baznas sudah sesuai ?
   J**awaban** : Sudah mas.

Keberhasilan Tujuan

1. Perkembangan dan keberhasilan apa yang telah dicapai bapak ibu sejauh ini setelah mendapatkan bantuan usahaUkm dari Baznas Kab. Cilacap ?
   Jawaban : Tidak ada perkembangan mas pendapatan segini gini aja
2. Apa tujuan bapak ibu setelah menerima bantuan usaha (Ukm) dari baznas kab. Cilacap ?
   Jawaban : Agar mendaptlan uang mas dari berdagang mas.
3. Apakah ada kendala dalam meraih keberhasilan bapak ibu dalam menjalankan usaha ?
   Jawaban : Pembeli kurang mas memang lagisulit mas.

Integrasi

1. Bagaimana baznas kab cilacap mengayomi bapak ibu penerima bantuan usaha (Ukm) sehingga tercapai tujuan mustahik ?
   Jawaban : Tidak ada pengayoman mas abis saya mendapatkan bantuan dari baznas
2. Bagaimana sosialisasi yang dilakukan oleh baznas kab cilacap kepada bapak ibu ?
   Jawaban : Sebelumnnya tidak ada baru sekali ini

Prosedur

1. Apa saja prosedur yang bapak ibu untuk mendapatkan bantuan usahadari baznas ?
   Jawaban : Melengkapi surat yang baznas harus lengakpin mas biar bisamendapatkan bantuan modal usaha ini mas.
2. Apakah penerapan prosedur sudah efektif ?

Jawaban : Ya setelah mendapatkan bantuan iya mas stelah itu ya sudah itutanggung jawab saya

3. Bagaimana prosedur yang bapak ibu terima dari baznas kab cilacap dapat membantu bapak ibu dalam membangun usaha ?
   Jawaban : Hanya masukan stelah mendapatkan bantuan waktu itu mas, kalaudalam membangun usaha saya sendiri mas.
4. Apa saja yang perlu dipersiapkan bapak ibu untuk mendapatkan bantuan usaha (Ukm) dari baznas kab cilacap ?
   Jawaban : Melengkapi data seperti ktp dan kk mas dan secara tulis di kertasuntuk mengajukan bantuan.

Adaptasi

1. Bagaimana dukungan yang diterima oleh mustahik dari baznas kab cilacap untuk meningkatkan kapasitas operasional dan produksi Ukm ?
   Jawaban : Belum ada peningkatan pendapatan di jualan saya mas.
2. Apa rencana bapak ibu setelah mendapatkan bantuan usaha (Ukm) dari baznas kab cilacap ?
   Jawaban : Menbangun usaha sendiri mas untuk biaya keluarga mas.
3. Apakah ada peningkatan pendapatan dan peningkatanpelanggan setelah menerima bantuan dana usaha dari baznas ?
   Jawaban : Tidak ada peningkatan mas pelanggan juga kadang ada kadang sepi kebanyakan sepi nya mas.
4. Bagaimana cara bapak ibu dapat mengetahui adanya peningkatan usaha yang bapak ibu lakukan ?
   Jawaban : Dagangan masih banyak mas
5. Apa yang bapak ibu lakukan untuk meningkatkan usaha bapak ibu ?
   Jawaban : Menambah jajanan mungkin ya mas.

Sarana dan Prasarana

1. Apa saja manfaat yang telah bapak ibu rasakan setelah menerima bantuan usaha baznas dijadikan usaha apa saja ?
   Jawaban :.Gerobak usaha mas uang cash 500 ribu setelah 2 bulan mendapatkan bantuan gerobak lap 2 dan kursi 4
2. Apakah bapak ibu setelah menerima bantuan usaha (Ukm) dari baznas kab cilacap mendapatkan sarana dan prasarana yang lebih baik?
   Jawaban : iya mas lebih baik mas
3. Apa saja sarana dan prasarana yang bapak ibu dapatkan setelah bantuan usaha dari baznas ?
   Jawaban : Grobak lap dan kursi mas.
4. Bagaimana kemanfaatan sarana prasarana yang bapak ibuyang diberikan oleh baznas ?

Jawaban : Bisa untuk menruh makanan lebih banyak paling mas

5. Apakah ada masukan untuk baznas dalam program bantuan dana usaha bagi mustahik ?
   Jawaban : Sering sering di kontrol mas liat perkembangan dari mustahiknnya.

Wawancara

Pencapaian Tujuan

Sasaran Target :

1. Bagaimana bapak ibu mengetahui ada bantuan usaha yangdiadakan di baznas kab cilacap ?
   Jawaban : mengajukan sendiri ke Baznas
2. Apakah ada tujuan yang diharapkan oleh bapak ibu sebagaimustahik kepada baznas kab cilacap terkait penerimaan bantuanusaha Ukm untuk baznas kab cilacap ?
   Jawaban : tujuan saya untuk berdagang
3. Berapa dana yang bapak ibu terima baznas kab cilacap dalam program usaha (Ukm)?
   Jawaban : gerobak, kursi 4, lap kain 2
4. Apakah bapak ibu sudah merasa terbantu dan merasa puas atas bantuan dari baznas kab cilacap?
   Jawaban : saya merasa cukup terbantu dengan adanya bantuan ini
5. Apakah sasaran target yang dilakukan oleh baznas sudah sesuai ? **Jawaban** : menurut saya sudah tercapai dan targer juga sudah tercapai, mungkinbisa lebih dikembangkan lagi aja

Keberhasilan Tujuan

1. Perkembangan dan keberhasilan apa yang telah dicapaibapak ibu sejauh ini setelah mendapatkan bantuan usaha Ukm dari Baznas Kab. Cilacap ?
   Jawaban : sudah berkembang mas, kadang sepi kadang rame
2. Apa tujuan bapak ibu setelah menerima bantuan usaha (Ukm) dari baznas kab. Cilacap ?
   Jawaban : agar dapat menjalani kehidupan yang lebih layak mas
3. Apakah ada kendala dalam meraih keberhasilan bapak ibu dalam menjalankan usaha ?
   Jawaban : sepi pelanggan, karna ekonomi juga sedang kurang baik mas

Integrasi Proses sosialisasi

1. Bagaimana baznas kab cilacap mengayomi bapak ibu penerima bantuan usaha (Ukm) sehingga tercapai tujuan mustahik ?
   Jawaban : tidak ada pengayoman yang dilakukan oleh baznas
2. Bagaimana sosialisasi yang dilakukan oleh baznas kab cilacap kepada bapak ibu ?
   Jawaban : tidak ada sosialisasi yang dilakukan oleh baznas

Prosedur

1. Apa saja prosedur yang bapak ibu untuk mendapatkan bantuan usaha dari baznas ?
   Jawaban : melengkapi data ktp dan kk dan meminta stempel di masjid rumah saya mas
2. Apakah penerapanprosedur sudah efektif ?
   Jawaban : mungkin sudah efektif
3. Bagaimana prosedur yang bapak ibu terima dari baznas kabcilacap dapat membantu bapak ibu dalam membangun usaha ?
   Jawaban : prosedur yang saya lakukan hanya untuk mendapatkan bantuan gerobak dari baznas aja mas
4. Apa saja yang perlu dispersiapkan bapak ibu untuk mendapatkan bantuan usaha (Ukm) dari baznas kab cilacap ?
   Jawaban : memperispkan ktp, kk dan stempel masjid, surat keterangan tidak mampu dan ditulis dikertas
5. Bagaimana dukungan yang diterima oleh mustahik dari baznas kab cilacap untuk meningkatkan kapasitas operasional dan produksi Ukm ?
   Jawaban : sama saja, pendapatan seulan hanya 1.000.000 mas
6. Apa rencana bapak ibu setelah mendapatkan bantuanusaha (Ukm) dari baznas kab cilacap ?
   Jawaban : adanya pihak baznas yang turut serta ke lapangan tapi tidak seringmas
7. Apakah ada peningkatan pendapatan dan peningkatanpelanggan setelah menerima bantuan dana usaha dari baznas ?
   Jawaban : tidak ada peningkatan pendapatan sama sekali mas
8. Bagaimana cara bapak ibu dapat mengetahui adanya peningkatan usaha yang bapak ibu lakukan ?
   Jawaban : dagangan saya sudah habis dan besok bisa membeli lagidengan modal yang saya dapatkan
9. Apa yang bapak ibu lakukan untuk meningkatkan usaha bapak ibu ?
   Jawaban : saya hanya berjualan apa yang saya jual mas, kalo rame

yaalhamdulillah

Sarana dan Prasarana

1. Apa saja manfaat yang telah bapak ibu rasakan setelah menerima bantuan usaha baznas dijadikan usaha apa saja ?
   Jawaban : gerobak usaha, kursi 4, lap kain 2, tidak dapat uang cash

2. Apakah bapak ibu setelah menerima bantuan usaha (Ukm) dari baznas kab cilacap mendapatkan sarana dan prasarana yang lebih baik?
   Jawaban : sama saja sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan

3. Apa saja sarana dan prasarana yang bapak ibu dapatkan setelah bantuan usaha dari baznas ?
   Jawaban : gerobak, kursi 4 dan lap kain 2

4. Bagaimana kemanfaatan sarana prasarana yang bapak ibuyang diberikan oleh baznas ?
   Jawaban : lumayan ada pendapatan walaupun sedikit

5. Apakah ada masukan untuk baznas dalam program bantuan dana usaha bagi mustahik ?
   Jawaban : diharapkan baznas ada survei ke lapangan

Wawancara

Pencapaian Tujuan Sasaran Target :

1. Bagaimana bapak ibu mengetahui ada bantuan usaha yang diadakan di baznas kab cilacap ?

   Jawaban : Dari Rt Rw mas.

2. Apakah ada tujuan yang diharapkan oleh bapak ibu sebagai mustahik kepada baznas kab cilacap terkait penerimaan bantuan usaha Ukm untuk baznas kab cilacap ?

   Jawaban : Agar bisa berjualan mas.

3. Berapa dana yang bapak ibu terima baznas kab cilacapdalam program usaha (Ukm)?

   Jawaban : Gerobak, lap kain,kursi plastik 4 mas tidak ada cash nya mas.

4. Apakah bapak ibu sudah merasa terbantu dan merasa puas atas

bantuan dari baznas kab cilacap?

Jawaban : Merasa terbantu mas.

5. Apakah sasaran target yang dilakukanoleh baznas sudah sesuai ?

Jawaban : Sudah mas.

Keberhasilan Tujuan

1. Perkembangan dan keberhasilan apa yang telah dicapaibapak ibu sejauh ini setelah mendapatkan bantuan usahaUkmdari Baznas Kab. Cilacap ?

Jawaban : Terkadang tombok terus mas tidak selalu untung.

2. Apa tujuan bapak ibu setelah menerima bantuan usaha (Ukm) dari baznas kab. Cilacap ?

Jawaban : Lebih baik untuk menjalani kehidapan mas.

3. Apakah ada kendala dalam meraih keberhasilan bapak ibu dalam menjalankan usaha ?

Jawaban :.Kurangnnya modal pendapatan dari iniaja mas.

Integrasi

1. Bagaimana baznas kab cilacap mengayomi bapak ibu penerima bantuan usaha (Ukm) sehingga tercapai tujuan mustahik ?

Jawaban :.Tidak ada pengayoman dari baznas mas.

2. Bagaimana sosialisasi yang dilakukan oleh baznas kab cilacap kepada bapak ibu ?

Jawaban : Tidak ada sosialisasi dari baznas untuk dagangan saya mas.

Prosedur

1. Apa saja prosedur yang bapak ibu untuk mendapatkan bantuan usaha dari baznas ?

Jawaban : Melengkapi surat permohonan bantuan mas.

2. Apakah penerapan prosedur sudah efektif ?

Jawaban : Sudah mas.

3. Bagaimana prosedur yang bapak ibu terima dari baznas kab cilacap dapat membantu bapak ibu dalam membangun usaha ?

Jawaban : Membantu untuk gerobak saja mas modal saya sendiri

4. Apa saja yang perlu dipersiapkan bapak ibu untuk mendapatkan bantuan usaha (Ukm) dari baznas kab cilacap ?

   Jawaban : Menulis surat permohonan di kertas dan melengkapi data saya mas.

Adaptasi

1. Bagaimana dukungan yang diterima oleh mustahik dari baznas kab cilacap untuk meningkatkan kapasitas operasional dan produksi Ukm ?

   J**awaban** : Ada rugi ada untung mas.

2. Apa rencana bapak ibu setelah mendapatkan bantuanusaha (Ukm) dari baznas kab cilacap ?

   Jawaban : Buat makan sehari hari.

3. Apakah ada peningkatan pendapatan dan peningkatan pelanggan setelah menerima bantuan dana usaha dari baznas ?
   Jawaban : Tidak ada peningkatan pendapatan mas.

4. Bagaimana cara bapak ibu dapat mengetahui adanyapeningkatan usaha yang bapak ibu lakukan ?

   Jawaban : Kalau stok sudah sedikit mas berarti rame itu aja sih mas patokan sayamas.

5. Apa yang bapak ibu lakukan untuk meningkatkan usaha bapak ibu ?

   Jawaban : Berusaha saja setiap hari jualan kalau tidak sakit

Sarana dan Prasarana

1. Apa saja manfaat yang telah bapak ibu rasakan setelah menerima bantuan usaha baznas dijadikan usaha apa saja ?
   Jawaban : Mendapatkan gerobak bantuan usaha.

2. Apakah bapak ibu setelah menerima bantuan usaha (Ukm) dari baznas kab cilacap mendapatkan sarana dan prasarana yang lebihbaik?

   Jawaban : iya mas lebih baik.

3. Apa saja sarana dan prasarana yang bapak ibu dapatkan setelah bantuan usaha dari baznas ?

   Jawaban : iya mas lebih baik dari kemarin hanya jualan menggunakan meja.

4. Bagaimana kemanfaatan sarana prasarana yang bapak ibuyang diberikan oleh baznas ?

   Jawaban : sangat membantu untuk dagangan saya mas

5. Apakah ada masukan untuk baznas dalam program bantuan dana usaha bagi mustahik ?

   Jawaban : Lebih memerhatikan mustahik yang telah mendapatkan bantuan aja sih mas.

Wawancara

Pencapaian Tujuan Sasaran Target :

1. Bagaimana bapak ibu mengetahui ada bantuan usaha yang diadakandi baznas kab cilacap ?

   Jawaban : Diberitahu tetangga dari teman ada bantuan gerobak

2. Apakah ada tujuan yang diharapkan oleh bapak ibu sebagai mustahik kepada baznas kab cilacap terkait penerimaan bantuan usaha Ukm untuk baznas kab cilacap ?

   Jawaban : Kehidupan lebih maju dan lebih layak mas.

3. Berapa dana yang bapak ibu terima baznas kab cilacapdalam program usaha (Ukm)?

   Jawaban : Gerobak dana cash 500 ribu rupiah.

4. Apakah bapak ibu sudah merasa terbantu dan merasa puas atasbantuan dari baznas kab cilacap?

   Jawaban : Alhamdullilah terbantu mas.

5. Apakah sasaran target yang dilakukanoleh baznas sudah sesuai ?

   Jawaban : Sudah mas.

Keberhasilan Tujuan

1. Perkembangan dan keberhasilan apa yang telah dicapai bapak ibu sejauh ini setelah mendapatkan bantuan usahaUkmdari Baznas Kab. Cilacap ?
   Jawaban : Lebih baik dan lebih bersih dagangan saya mas.

2. Apa tujuan bapak ibu setelah menerima bantuan usaha (Ukm) dari baznas kab. Cilacap ?
   Jawaban: Mendapatkan uang mas untuk biaya hidup.
3. Apakah ada kendala dalam meraih keberhasilan bapak ibu dalam menjalankan usaha ?
   Jawaban : Sepi mungkin ya mas karena gaadapenghasilan.

Integrasi

1. Bagaimana baznas kab cilacap mengayomi bapak ibu penerima bantuan usaha (Ukm) sehingga tercapai tujuan mustahik ?

   Jawaban : Tidak ada pengayoman yang saya terima dari baznas mungkindiawal saja saat saya mengambil bantuan gerobak dari baznas mas.

2. Bagaimana sosialisasi yang dilakukan oleh baznas kab cilacap kepada bapak ibu ?
   Jawaban : Tidak ada sosialisasi mungkinkarena jauh ya mas saya tidak tau.

Prosedur

1. Apa saja prosedur yang bapak ibu untuk mendapatkan bantuan usaha dari baznas ?
   Jawaban : Saya mengajukan bantuan ke baznas mas.
2. Apakah penerapanprosedur sudah efektif ?
   Jawaban : Sudah mas.
3. Bagaimana prosedur yang bapak ibu terima dari baznas kab cilacap dapat membantu bapak ibu dalam membangun usaha ?
   Jawaban : Tidak ada prosedur yang saya terimana mas.

4. Apa saja yang perlu dipersiapkan bapak ibu untukmendapatkan bantuan usaha (Ukm) dari baznas kab cilacap ?

   Jawaban :. Mengajukan surat bantuan secara tertulis mas di kertas mas danketernagn surat tidak mampu.

Adaptasi

1. Bagaimana dukungan yang diterima oleh mustahik dari baznas kab cilacap untuk meningkatkan kapasitas operasional dan produksi Ukm ?
   Jawaban : Tidak ada peningkatan mas standar aja.

2. Apa rencana bapak ibu setelah mendapatkan bantuanusaha (Ukm) dari baznas kab cilacap ?
   Jawaban : Berjualan dengan sungguh sungguh mas.

3. Apakah ada peningkatan pendapatan dan peningkatan pelanggan setelah menerima bantuan dana usaha dari baznas?

   Jawaban : Tidak ada mas.

4. Bagaimana cara bapak ibu dapat mengetahui adanya peningkatan usaha yang bapak ibu lakukan ?
   Jawaban : Bnayak yang beli dagangan habis kalo rame aja mas saya taunnya.

5. Apa yang bapak ibu lakukan untuk meningkatkan usaha bapak ibu ?
   Jawaban : Lebih rajinaja sih mas lebih rapih nanti ada orang beli.

Sarana dan Prasarana

1. Apa saja manfaat yang telah bapak ibu rasakan setelah menerima bantuan usaha baznas dijadikan usaha apa saja ?
   Jawaban : Dapat tempat untuk menaruh dagangan saya mas lebih enakaja untuk saya dagang.
2. Apakah bapak ibu setelah menerima bantuan usaha (Ukm) dari baznas kab cilacap mendapatkan sarana dan prasarana yang lebih baik?
   Jawaban : Iya mas lebih baik dari sebelumnnya.
3. Apa saja sarana dan prasarana yang bapak ibu dapatkan setelah bantuan usaha dari baznas ?
   Jawaban: : dapat mas gerobak dan dapat uang cash juga 500 ribu
4. Bagaimana kemanfaatan sarana prasarana yang bapak ibuyang diberikan oleh baznas ?
   Jawaban : Dapat berdagang punya usaha sendiri.
5. Apakah ada masukan untuk baznas dalam program bantuan dana usaha bagimustahik ?

Jawaban : Lebih dikontrol aja sih mas untuk mustahik yang menerima bantuan usaha seperti saya ini kalau ada yang jauh jauh seperti saya jugadikontrol juga mas.

Profil Responden

Mekanisme Bidang distribusi dan dayaguna menggunakan tekhnik wawancara dengan dua orang yang bertanggung jawab terhadap program cilacap makmur. Metode wawancara dilakukan dengan pedoman wawancara yang ada, penulis me wawancarai dua orang informan serta tujuh orang penemrima bantuan usaha program cilacap makmur sebagai informan dalam mengisi hasil pembahasan, dua orang wakil ketua II bidang distribusi dan dayaguna Akhmad Kholil SM,MM. dan staf bidang II distribusi dan dayaguna Cili wibowo, sedangkan untuk tujuh orang penerima bantuan usaha Baznas kab cilacap sebagai berikut Ibu farida ariani,ibu Taryuni,ibu Murningsih,pak Siswadi,ibu Amtiyah,ibu Eni,ibu Ning merupakan penerima bantuan usaha cilacap makmur, kemudian penjelasan hasil penelitian dan menjeleskan apa saja yang ditemukan dalam wawancara sebagai berikut :

1. Informan satu : Akhmad Kholil, SH wakil ketua II bidang distribusi dan dayaguna
2. Informan dua : Cili Wibowo staf bidang II distribusi dan dayaguna
3. Penerima bantuan satu : Ibu Farida ariani
4. Penerima bantuan dua : Ibu Taryuni
5. Penerima bantuan tiga : Ibu Ning Sulchaniyati
6. Penerima bantuan empat : Pak Siswadi
7. Penerima bantuan lima : Ibu Amtiyah Penerima bantuan enam : Ibu Eni
8. Penerima bantuan tujuh : Ibu Murningsih



Wakil Ketua Pendistribusian dan Daya Guna









